

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : You Wennan
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center, lantai 15,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86,
Jakarta Pusat 10220
Alamat Rumah : Fraser Place Setiabudi Unit 106,
Jl. Setiabudi Selatan Raya No. 2
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-50821000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Chandra N. T. Siagian
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center, lantai 15,
Jl. Jendral Sudirman Kav. 86,
Jakarta Pusat 10220
Alamat Rumah : Jl. Sawo No 15 Kavling 6 Perum
Sawo Residence Cipete Utara
Kebayoran Baru
Nomor Telepon : 021-50821000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK
INDONESIA Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : You Wennan
Office Address : Sahid Sudirman Center, 15th
floor, Jl. Jendral Sudirman Kav.
86, Central Jakarta 10220
Residential Address : Fraser Place Setiabudi Unit 106,
Jl. Setiabudi Selatan Raya No. 2
Kel. Karet, Kec. Setiabudi,
South Jakarta
Telephone : 021-50821000
Title : President Director
2. Name : Chandra N. T. Siagian
Office Address : Sahid Sudirman Center, 15th
floor, Jl. Jendral Sudirman Kav.
86, Central Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Sawo No 15 Kavling 6 Perum
Sawo Residence Cipete Utara
Kebayoran Baru
Telephone : 021-50821000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia do not contain any incorrect matrial information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 18 Maret/March 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

    

China Construction Bank Indonesia

 **You Wennan**
Direktur Utama/*President Director*

 **Chandra N. T. Siagian**
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
18 Maret/March 2019

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
Kas	218,238	2d,4,30	186,976	Cash
Giro pada Bank Indonesia	956,750	2d,2f 5,30	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	1,425	2d,2f,2aa	9,578	Related parties
Pihak ketiga	52,627	6,29,30	168,579	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604,382	2d,2g 7,30	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Securities
Pihak ketiga	1,444,197	2d,2h,8	1,434,563	Third parties
Tagihan derivatif	4,068	2d	454	Derivative receivables
Kredit yang diberikan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp125.135 pada 31 Desember 2018 (2017: Rp90.628)				Loans net of allowance for impairment losses of Rp125,135 as of 31 December 2018 (2017: Rp90,628)
Pihak berelasi	38,298	2d,2e,2i, 2aa	23,230	Related parties
Pihak ketiga	11,387,221	9,29,30	9,996,049	Third parties
Tagihan akseptasi	17,098	2d	15,236	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33,681	2d,2u,2aa,10 29,30	31,742	Interest receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp151.100 pada 31 Desember 2018 (2017: Rp135.137)	683,878	2j,11	781,708	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp151,100 as of 31 December 2018 (2017: Rp135,137)
Biaya dibayar dimuka	18,975	2m,13	33,531	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	182,378	2l,2n,14	297,940	Foreclosed assets
<i>Goodwill</i>	190,075	2k,12	190,075	Goodwill
Aset pajak tangguhan	9,707	2v,19e	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	149,477	2d,2k,2v 15,19,30	74,474	Other assets
JUMLAH ASET	<u>15,992,475</u>		<u>15,788,738</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	49,919	2d,2o 16,30	38,031	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	108,429	2d,2p,2aa	120,114	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12,964,794	17,29,30	12,593,285	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak ketiga	94,993	2d,2q 18,30	313,930	<i>Third parties</i>
Liabilitas derivatif	1	2d	191	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	17,098	2d	15,236	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan badan	29,219	2v,19a	2,750	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	14,749	19a	14,171	<i>Other taxes</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	2v,19e	108	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	104,393	2t,32	102,777	<i>Employment benefits obligation</i>
Bunga yang masih harus dibayar	35,448	2d,2aa,20 29,30	30,382	<i>Interest payables</i>
Provisi	2,390	2y,33	2,361	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	54,884	2d,21,30	111,607	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>13,476,317</u>		<u>13,344,943</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh)				<i>Share capital - par value per share of Rp100 (full amount)</i>
Modal dasar - 26.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017				<i>Authorised capital - 26,000,000,000 shares as of 31 December 2018 and 2017</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.631.460.751 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	1,663,146	22	1,663,146	<i>Issued and fully paid-up capital - 16,631,460,751 shares as of 31 December 2018 and 2017</i>
Tambahan modal disetor	238,348	2z	238,348	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	53,025	2h,2j,2t	70,522	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	561,639		471,779	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2,516,158</u>		<u>2,443,795</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>15,992,475</u>		<u>15,788,738</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPHRENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 DAN 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	Catatan/ Notes	<u>2017</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1,240,762	2r,2aa 23,29,30	1,147,285	Interest income
Beban bunga	(653,396)	2r,2aa 24,29,30	(572,548)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	587,366		574,737	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	72,135	2s	37,356	Fee and commission income
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing – bersih	7,114		(967)	Gain/(loss) on foreign exchange transactions – net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	-	2h	2,031	Unrealised gain from changes in fair value of securities
(Kerugian)/keuntungan penjualan efek-efek	(1,768)	2h	1,334	(Loss)/gain on sale of securities
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	77,481		39,754	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(65,876)	2e,2i,9h	(34,677)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan beban kerugian penurunan nilai aset non produktif	-	2l	(29,848)	Allowance for impairment losses on non-earning assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(227,252)	2aa,25,29	(247,718)	General and administrative
Tenaga kerja	(243,152)	26	(228,595)	Personnel
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(470,404)		(476,313)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH	128,567		73,653	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	8,776		3,878	Non-operating income
Beban bukan operasional	(1,725)		(2,214)	Non-operating expense
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	7,051		1,664	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	135,618		75,317	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(45,758)	2v,19b	(25,418)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	89,860		49,899	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	9,663	32	(4,908)	Remeasurement of post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(2,416)		1,227	Related income tax
	<u>7,247</u>		<u>(3,681)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(35,378)		1,203	Unrealised (loss)/gain from changes in fair value available-for-sale securities
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan	2,388		323	Fair value changes transferred to profit or loss on disposal
	<u>(32,990)</u>		<u>1,526</u>	
Pajak penghasilan terkait	8,246		(133)	Related income tax
	<u>(24,744)</u>		<u>1,393</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>72,363</u>		<u>47,611</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>5.40</u>	2x,28	<u>3.00</u>	Basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 DAN 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penhasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
				Labal/(rugi) yang belum direalisasi atas efek- efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available-for-sale securities	Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post- employment benefit obligation	Penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets		
Saldo tanggal 1 Januari 2017		1,663,146	238,348	(992)	(8,369)	96,195	407,856	2,396,184
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	49,899	49,899
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih		-	-	1,393	-	-	-	1,393
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja - bersih	32	-	-	-	(3,681)	-	-	(3,681)
Pemindahan penyusutan atas aset tetap yang dinilai kembali		-	-	-	-	(14,024)	14,024	-
Saldo tanggal 31 Desember 2017		1,663,146	238,348	401	(12,050)	82,171	471,779	2,443,795
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	89,860	89,860
Perubahan nilai wajar atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih		-	-	(24,744)	-	-	-	(24,744)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja - bersih	32	-	-	-	7,247	-	-	7,247
Pemindahan penyusutan atas aset tetap yang dinilai kembali		-	-	-	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2018		1,663,146	238,348	(24,343)	(4,803)	82,171	561,639	2,516,158

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 DAN 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1,310,958		1,185,825	<i>Interest, fees and commissions receipt</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(648,330)		(567,376)	<i>Payment of interest and other financial charges</i>
Pembayaran umum dan administrasi	(169,273)		(230,041)	<i>Payment of general and administrative expenses</i>
Pembayaran tenaga kerja	(228,912)		(233,503)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Pendapatan lainnya	42,378		5,212	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(41,812)		(43,087)	<i>Other expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(23,274)		(32,071)	<i>Payment of income tax</i>
	<u>241,735</u>		<u>84,959</u>	
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek nilai wajar melalui laba atau rugi	77,602		(26,602)	<i>Fair value through profit or loss securities</i>
Efek-efek tersedia untuk dijual	(1,132,898)		(146,827)	<i>Available-for-sale securities</i>
Kredit yang diberikan	(1,471,724)		(1,880,168)	<i>Loans</i>
Tagihan derivatif	(3,614)		(454)	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	(1,862)		(15,236)	<i>Acceptance receivables</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-		149,334	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Aset lain-lain	4,454		(146,552)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	11,888		22,367	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain	140,887		3,341,740	<i>Deposits from customers and deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	(190)		191	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	1,862		15,236	<i>Acceptances payables</i>
Utang pajak	578		2,018	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(56,723)		87,065	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(2,188,005)</u>		<u>1,487,071</u>	Net cash flows (used in)/ provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-		(965,811)	<i>Purchase of held-to-maturity securities</i>
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo	1,012,673		482,162	<i>Proceeds from matured held-to- maturity securities</i>
Hasil penjualan aset tetap	11,498	11	498	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan properti terbengkalai	6,146	15	-	<i>Proceeds from sale of abandoned properties</i>
Hasil penjualan agunan yang diambil alih	117,949	14	-	<i>Proceeds from sale of foreclosed assets</i>
Perolehan aset tetap	(43,295)	11	(277,401)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1,104,971</u>		<u>(760,552)</u>	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,083,034)		726,519	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,909,736		2,184,184	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>6,720</u>		<u>(967)</u>	<i>The effect of changes in foreign exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,833,422</u>		<u>2,909,736</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas	218,238	4	186,976	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	956,750	5	991,736	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	54,052	6	178,157	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>604,382</u>	7	<u>1,552,867</u>	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>1,833,422</u>		<u>2,909,736</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974, Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008, Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk. Perubahan nama ini telah disetujui melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10. tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Bank dan melalui Akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 11 November 2016. Akta notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusannya No. AHU-0003776.AH.01.10. tahun 2016 tanggal 30 November 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Multicor on 2 April 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A. 5/369/19 dated 12 October 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 19 November 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated 28 November 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated 18 July 2008, Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk. The name change had been approved through the Decision of the Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated 8 February 2008.

Through the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 11 November 2016, the change of the Bank's name from PT Bank Windu Kentjana International Tbk to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been approved. The change of Bank's name had been approved through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision No. AHU-0003776.AH.01.10. year 2016 dated 30 November 2016 regarding the Approval of the Bank's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated 11 November 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment being Notarial Deed No. 58 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., dated 11 November 2016. This notarial deed was received and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-0003776.AH.01.10. year 2016 dated 30 November 2016.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sejak 16 Juli 2018, Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Gedung Sahid Sudirman Center lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat 10220 (sebelumnya: Equity Tower lantai 9, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). Bank mempunyai 21 kantor cabang, 50 kantor cabang pembantu, dan 31 kantor kas yang berlokasi di Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional. Ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993.

b. Kombinasi bisnis

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana, telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan merger pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02. tanggal 8 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Since 16 July 2018, the Bank is domiciled in Jakarta, with head office located at Sahid Sudirman Center Building 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta 10220 (previously: Equity Tower 9th floor, SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190). The Bank has 21 branch offices, 50 sub-branch offices and 31 cash offices which are located in Java, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung and West Nusa Tenggara (unaudited).

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank. The scope of its activities is to engage in general banking. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming general bank since 1993.

b. Business combination

Year 2007

The shareholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter by the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated 26 November 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the Decision of the Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 dated 18 December 2007. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk, the Surviving Bank, by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02. dated 8 January 2008.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli ("SPA") untuk mengakuisisi PT Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 12).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas PT Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan PT Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi PT Bank Antardaerah dari Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11. tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Business combination (continued)

Year 2016

On 24 June 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") to acquire PT Bank Antardaerah. The acquisition was completed on 24 June 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of PT Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 resulting in goodwill amounted to Rp190,075 (Note 12).

Based on the SPA, the Bank has control over PT Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, PT Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated 13 June 2016, the Bank has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan for the acquisition of PT Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the shareholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated 14 October 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11. dated 30 November 2016.

After the merger, the Bank's composition of shares ownership will not change.

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares

On 20 June 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On 3 July 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 24 June 2010, the Bank held an Extraordinary General Shareholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated 24 June 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.

The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on 24 June 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on 28 June 2012, which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated 27 June 2012.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013 masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In addition, Bank issued Warrant Series I amounted to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.

The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On 18 July 2013, 2 October 2013 and 25 November 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively are converted into the Bank's shares which exercised using an Exercise Price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192, with the issuance cost amounting to Rp1,242.

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 19 November 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the Financial Service Authority Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated 19 November 2013.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435 dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II, keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham).

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Bank also issued Warrant Series II amounted to 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611 for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued is Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost Rp2,027.

With this issuance of new shares through limited public offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.

On 21 May and 9 June 2014, 60,000 Warrant Series I and 510,000 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an Exercise Price of Rp200 (full amount) per share, (par value of Rp100 (full amount) per share).

In the period between 1 January to 31 December 2015, 587,404,171 Warrant Series I and 37,987,934 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using Exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II, both Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share.

In the period between 1 January to 31 December 2016, 11,654,379 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II (Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share).

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Biasa atas nama yang baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham.

Sehubungan dengan PUT IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Shareholders Meeting held on 24 February 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated 25 August 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV (PUT IV) with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.

Every shareholder holding 100 shares included in List of Bank's Shareholders has Preemptive Right of 154 shares, 1 Pre-emptive Right enable the holder to buy 1 newly issued Ordinary Share which has to be fully paid on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price, that is Rp100 (full amount) for every Ordinary Share.

Related to PUT IV, Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in PUT IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after PUT IV has been held.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the Financial Service Authority Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated 22 June 2016.

The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost Rp42,351.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah sebesar 16.631.460.751, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

d. Karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Sun Jianzheng ¹⁾
Komisaris	Qi Jiangong
Komisaris Independen	Mohamad Hasan
Komisaris Independen	Yudo Sutanto Nyoo
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	You Wennan ²⁾
Direktur Corporate and International Banking	Zhu Yong ³⁾
Direktur Risiko	-
Direktur Keuangan	Chandra N. T. Siagian ⁴⁾
Direktur Operasional	Junianto
Direktur Commercial and Retail Banking	Setiawati Samahita ⁵⁾
Direktur Kepatuhan	Agresius R. Kadiaman ⁶⁾

- 1) Bapak Sun Jianzheng efektif menjadi Komisaris Utama sejak tanggal 25 Januari 2019.
- 2) Bapak You Wennan efektif menjadi Direktur Utama sejak tanggal 2 Mei 2018.
- 3) Bapak Zhu Yong telah mendapatkan surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Januari 2019 namun belum efektif dikarenakan masih menunggu kelengkapan perizinan dari instansi benewang lainnya.
- 4) Bapak Chandra N. T. Siagian efektif menjadi Direktur Keuangan sejak tanggal 19 November 2018.
- 5) Ibu Setiawati Samahita merangkap sebagai Direktur Corporate and International Banking sejak 30 November 2017.
- 6) Bapak Agresius R. Kadiaman efektif menjadi Direktur Kepatuhan sejak tanggal 6 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the shares (continued)

In the period between 1 January to 31 December 2016, 11,654,379 Warrant Series II were converted into the Bank's shares which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II, using par value of Rp100 (full amount) per shares.

As of 31 December 2018 and 2017, the Bank's fully issued and paid-up shares amounted to 16,631,460,751, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

d. Employees, Boards of Commissioners, and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2017</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Yang Aimin	President Commissioner
	Qi Jiangong	Commissioner
	Mohamad Hasan	Independent Commissioner
	Yudo Sutanto Nyoo	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Li Guo Fu	President Director
	-	Corporate and International Banking Director
	You Wennan	Risk Director
	Adri Triwijahjo	Finance Director
	Junianto	Operational Director
	Setiawati Samahita	Commercial and Retail Banking Director
	Dewi Arimbi Kurniawati	Compliance Director

- 1) Mr. Sun Jianzheng effectively assigned as President Commissioner since 25 January 2019.
- 2) Mr. You Wennan effectively assigned as President Director since 2 May 2018.
- 3) Mr. Zhu Yong has received approval letter from Financial Service Authority on 4 January 2019 but not yet effective since the Bank has not obtained approval letter from other authorities.
- 4) Mr. Chandra N.T. Siagian effectively assigned as Finance Director since 19 November 2018.
- 5) Ms. Setiawati Samahita also act as Corporate and International Banking Director since 30 November 2017.
- 6) Mr. Agresius R. Kadiaman effectively assigned as Compliance Director since 6 February 2019.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi
(lanjutan)**

Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta dengan Akta No. 22 tanggal 7 Desember 2018 dan Akta Notaris dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta dengan Akta No. 137 tanggal 30 Mei 2017.

e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Mohamad Hasan
Anggota	M. Didik M. Kusumo
Anggota	Mulyadi
Anggota	Tom Andanawari

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK Nomor IX.1.5.

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Andreas Basuki.

g. Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Erwin Ruchiawan

h. Komite Pemantau Risiko

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Komite Pemantau Risiko</u>	
Ketua	Yudo Sutanto Nyoo
Anggota	Tom Andanawari
Anggota	M. Didik M. Kusumo

1. GENERAL (continued)

**d. Employees, Boards of Commissioners and
Directors (continued)**

The Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2018 and 2017 were based on Notarial Deed from Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta with the Notarial Deeds No. 22 dated 7 December 2018 and Notarial Deed from Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta with the Notarial Deed No. 137 dated 30 May 2017.

e. Audit Committee

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Audit Committee are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<u>Audit Committee</u>
	Mohamad Hasan	Mohamad Hasan	Chairman
	M. Didik M. Kusumo	M. Didik M. Kusumo	Member
	Mulyadi	Mulyadi	Member
	Tom Andanawari	Tom Andanawari	Member

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.5.

f. Corporate Secretary

The Bank's Corporate Secretary as of 31 December 2018 and 2017 is Andreas Basuki.

g. Internal Audit

As of 31 December 2018 and 2017, the Chief of Internal Audit are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kepala Satuan Kerja Audit Internal	Erwin Ruchiawan	Usep Hanafiah	Head of Internal Audit

h. Risk Monitoring Committee

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			<u>Risk Monitoring Committee</u>
	Yudo Sutanto Nyoo	Yudo Sutanto Nyoo	Chairman
	Tom Andanawari	Tom Andanawari	Member
	M. Didik M. Kusumo	M. Didik M. Kusumo	Member

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>	
Ketua	Mohamad Hasan
Anggota	Qi Jiangong
Anggota	Purnomo Adinugroho

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah 1.382 dan 1.493 karyawan (termasuk karyawan kontrak) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration and Nomination Committee

As of 31 December 2018 and 2017, the composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	<u>2017</u>	
		<u>Remuneration and Nomination Committee</u>
	Mohamad Hasan	Chairman
	Qi Jiangong	Member
	Purnomo Adinugroho	Member

The Bank has total number of employees as of 31 December 2018 and 2017, of 1,382 and 1,493, (including contract employees) (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 18 Maret 2019.

Kebijakan akuntansi signifikan, yang diterapkan secara konsisten pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Bank is fully responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 18 March 2019.

The significant accounting policies applied consistently in preparing the financial statements of the Bank as at and for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") including Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kombinasi bisnis

Metode akuisisi

Bank menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The financial statements have been prepared on accrual basis under the historical cost convention, except where accounting standards require fair value measurement.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of presentation of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral nor restricted.

The Bank has determined that its functional and presentation currency is Rupiah. Figures in the financial statement are rounded to and stated on millions of Rupiah, unless otherwise specified.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Business combination

Acquisition method

The Bank applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Bank. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Metode akuisisi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Metode penyatuan kepemilikan

Transaksi integrasi usaha dan operasi antara PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah (Catatan 1b) merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Business combinations (continued)

Acquisition method (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognised in accordance with SFAS No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Pooling of interest method

Business integration transaction and operation between PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah (Note 1b) is a business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same group does not constitute change in ownership by economic substance definition. According to SFAS No. 38 "Business Combination of Entities Under Common Control", such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntansi Syariah telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- a) Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- b) Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- c) Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- d) Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- e) PSAK No. 111, "Akuntansi Wa'd".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

(i) Klasifikasi

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Change in accounting policies and
disclosure**

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants and the Sharia Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- a) The Amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- b) The Amendments to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- c) The Amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- d) The Amendments to SFAS 53 "Share-based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- e) SFAS No. 111, "Wa'd Accounting".

The implementation of the above standards did not result in changes to accounting policies and had no significant impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

The Bank has applied SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and SFAS No. 68, "Fair Value Measurement".

(i) Classification

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, loans, acceptance receivables, interest receivables and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, interest payables and other liabilities.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) kredit yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets

Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit and loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

a. Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit/loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

c. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

**c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo (lanjutan)**

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

**c. Held-to-maturity financial assets
(continued)**

- those that Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;
- those that Bank designates as available-for-sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan (lanjutan)

**d. Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**a. Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laba/rugi**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya, liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Financial assets (continued)

**d. Available-for-sale financial assets
(continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.

(iii) Financial liabilities

Bank classified its financial liabilities in the category of a) financial liabilities at fair value through profit or loss and b) financial liabilities measured at amortised cost.

**a. Financial liabilities at fair value
through profit/loss**

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank as at fair value through profit/loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, the financial liability is recorded at its fair value.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

- a. Financial liabilities at fair value through profit/loss (continued)

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

- b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Interest expenses on financial liabilities at amortised cost are included in interest expenses.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognised when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank have transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a (pass through arrangement); and*
- *Either (a) the Bank have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Bank have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank continuing involvement in the asset.

b. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealised gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale investments and financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognised, net of tax, as part of the other comprehensive income ("equity") in the statement of profit or loss and other comprehensive income, until the financial assets are derecognised or impaired.

When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

The Bank shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceeding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to statement of profit or loss as a reclassification adjustment.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and*
- b. enforceable right to the following conditions;*
 - i. deploying normal activities;*
 - ii. conditions of business failures; and*
 - iii. conditions of default or bankruptcy*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 31).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Fair value measurement (continued)

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability.

Level 2

Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices).

Level 3

Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Bank have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 31).

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo telah mengalami penurunan nilai. Kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Bank, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada Bank yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets**

At each statement of financial position date, the Bank assess whether there is objective evidence that the loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired. Loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank to determine whether there is an objective evidence of impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like default or deferred principal or interest payments;
- c. the Bank, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the Bank that the debtor would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e. the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or
- f. observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:
 1. adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 2. national or local economic condition related to defaults on the assets in portfolio.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dan piutang

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis *migration* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 9 (sembilan) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Loans and receivables

The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in the collective assessment of impairment.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank use the migration analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank use 9 (nine) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity securities have variable interest rates, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow to estimate the allowance for impairment if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

Impairment losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.

Allowance for impairment losses calculation on the impaired financial assets continues to be recognised using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas
aset keuangan (lanjutan)**

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dan kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on
financial assets (continued)**

Available-for-sale (continued)

Impairment losses on available-for-sale securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised in the equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from the equity and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, and any impairment losses recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognised in the year it occurred. The amount of reversal is recognised in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognised has to be reversed by adjusting the allowance account.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

**f. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari efek yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari SBI, SDBI, dan obligasi pemerintah, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other bank are in the form of time deposits and *interbank call money*.

Placements with Bank Indonesia and Other Bank are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Securities

Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Certificate of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposit Bank Indonesia (SDBI), government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.

Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.

The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity

Securities classified as held-to-maturity, such as SBI, SDBI and government bonds, are subsequently carried at amortised cost using effective interest rate method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, terdiri dari obligasi korporasi dan obligasi pemerintah, dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan di laporan perubahan modal dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Securities (continued)

The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows: (continued)

2. Available-for-sale

After initial recognition, securities classified as available-for-sale, such as corporate bonds and government bonds, are carried at their fair value.

Interest income is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported to equity using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognised directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

3. Fair value through profit or loss

a. Trading

After initial recognition, securities classified as trading are subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Unrealised gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Efek-efek (lanjutan)

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga tengah pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Securities (continued)

The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows: (continued)

3. Fair value through profit or loss (continued)

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

For securities that are actively traded in an organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market mid prices by the stock exchange at the date close to the statements of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realise the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Since 1 January 2016, the Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Efek-efek (lanjutan)

- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank menggunakan harga tengah pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Securities (continued)

- 3) *At fair value through other comprehensive income, securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*

As of 31 December 2018 and 2017, the Bank used quoted market mid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified under loans and receivables.

Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang menunggak lebih dari 180 hari akan diusulkan untuk dihapus berdasarkan evaluasi manajemen Bank. Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Loans (continued)

Loan restructuring (continued)

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans which are past due over than 180 days will be proposed to be written off based on Bank management evaluation. Recoveries of loans previously written off are recognised as other income.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara signifikan, aset tersebut akan di revaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

The Bank used the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out with fairly regular regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value is insignificant, the asset will be revaluated between 3 (three) or 5 (five) years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus/deficit on fixed assets to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus/deficit relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 10	10% - 20%	<i>Leasehold improvements</i>
Inventaris kantor dan kendaraan	2 - 5	20% - 50%	<i>Office equipment and vehicles</i>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.

IFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognised as part of the land acquisition cost and not amortised. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortised over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

The amount of the surplus transferred is difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation base on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software and *goodwill*.

Intangible assets are recognised if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

i. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rate on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tidak berwujud (lanjutan)

i. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan, sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Intangible assets (continued)

ii. Software

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalised as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Computer software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisation is recognised in the profit and loss from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains or losses shall be recognised in profit or loss when the asset is derecognised.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui, akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assess whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 "Impairment of Asset Value". If any such indication exists then asset's recoverable amount will be estimated.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognised impairment loss except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar dimuka antara lain adalah sewa, pemeliharaan informasi teknologi, dan asuransi.

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance.

n. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Yang termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Foreclosed assets (continued)

Expenses in relation with the acquisition and maintenance foreclosed assets are charged in the current year of profit or loss as incurred.

o. Liabilities immediately payable

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.

Current liabilities are stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificate issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings accounts, current accounts, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

r. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

t. Imbalan kerja

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Fees and commissions

Fees and commissions directly related to activities letter of credit, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expense related mainly to interbank transaction fees which are expensed as the service are received.

t. Employee benefits

The Bank recognises employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 "Employee Benefits".

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognised during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank defined contribution plan is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
1 Euro Eropa	16,440.66	16,236.23
1 Dolar Amerika Serikat	14,380.00	13,567.50
1 Dolar Australia	10,162.35	10,594.19
1 Dolar Singapura	10,554.91	10,154.56
1 Yuan Renminbi Cina	2,090.00	2,081.00
1 Dolar Hong Kong	1,836.28	1,736.21
1 Yen Jepang	130.62	120.52
1 Poundsterling Britania Raya	18,311.50	18,325.62

v. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia, which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the Bank as of 31 December 2018 and 2017 are:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	16,440.66	16,236.23	European Euro 1
	14,380.00	13,567.50	United States Dollar 1
	10,162.35	10,594.19	Australian Dollar 1
	10,554.91	10,154.56	Singapore Dollar 1
	2,090.00	2,081.00	Chinese Yuan Renminbi 1
	1,836.28	1,736.21	Hong Kong Dollar 1
	130.62	120.52	Japanese Yen 1
	18,311.50	18,325.62	Great Britain Poundsterling 1

v. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Pelaporan segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset, dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operate.

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operate.

An operating segment is a component of the Bank that engage in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Bank identified and disclosed financial information based on the business activities in which the Bank engage (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Laba per saham (lanjutan)

Labanya per saham dilusikan dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

y. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Earnings per share (continued)

Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.

y. Provisions

Provisions are recognised when the Bank have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Shares issuance costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the statement of financial position.

aa. Transactions and balances with related parties

The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 on "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with non-related parties.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Penentuan nilai wajar

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (viii).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif, sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Transactions and balances with related
parties (continued)**

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Determination of fair values

The Bank accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (viii).

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.

In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Revaluation of fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depend on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that their assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual, atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa datang. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 32.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp190.075. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Bank recognise an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating units) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate and rate of future salary increase. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 32.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under SFAS No. 22 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Bank's goodwill as of 31 December 2016 amounted to Rp190,075. Further details are disclosed in Note 12.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Alokasi harga beli dan penurunan nilai goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Purchase price allocation and goodwill impairment
(continued)

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

4. KAS

	2018	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies (nilai penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah	-	199,864
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	540,997	7,780
Dolar Singapura	729,272	7,697
Yuan Renminbi Cina	1,386,293	2,897
Dolar Hong Kong	-	-
Jumlah		218,238

4. CASH

	2017		
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies (nilai penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Rupiah	-	166,205	Rupiah
			Foreign currency
	774,548	10,509	United States Dollar
	602,248	6,116	Singapore Dollar
	1,984,163	4,129	Chinese Yuan Renminbi
	10,000	17	Hong Kong Dollar
Jumlah		186,976	Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018
Rupiah	773,488
Dolar Amerika Serikat	183,262
Jumlah	956,750

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank juga wajib menghitung Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM).

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 19/6/PBI/2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 19/4/PADG/2017 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2017	
Rupiah	781,440	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	210,296	United States Dollar
Jumlah	991,736	Total

The Bank's Minimum Reserve Requirement ("GWM") ratios as of 31 December 2018 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 regarding Minimum Reserve Requirement in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 dated 3 April 2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio and Macro-prudential Liquidity Buffer for Commercial Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Unit, the Bank required to calculate Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio.

The Bank's GWM ratios as of 31 December 2017 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 19/6/PBI/2017 regarding The Fifth Amendment to Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank and Board Member of Governor Regulation No. 19/4/PADG/2017 regarding Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The ratios of GWM as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
GWM Rupiah			<i>Rupiah GWM</i>
Primer	7.19%	7.88%	<i>Primary</i>
Sekunder	-	12.06%	<i>Secondary</i>
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	11.36%	-	<i>Macro-prudential Liquidity Buffer</i>
GWM mata uang asing			<i>Foreign currency GWM</i>
Dolar Amerika Serikat	9.35%	10.52%	<i>United States Dollar</i>

Rasio GWM RIM untuk Bank adalah nihil, karena RIM Bank berada dalam kisaran target RIM.

GWM RIM ratio for the Bank as of 31 December 2018 was nil because the Bank's RIM was within the target range.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks as of 31 December 2018 and 2017.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (nilai penuh/full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/Equivalent Rupiah</i>	<i>Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (nilai penuh/full amount)</i>	<i>Ekuivalen Rupiah/Equivalent Rupiah</i>	
Rupiah	-	18,588	-	38,037	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	1,052,669	15,137	4,275,732	58,011	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	1,198,669	12,652	6,836,726	69,424	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	356,878	5,867	115,785	1,880	<i>Europe Euro</i>
Yuan Renminbi Cina	698,180	1,459	4,289,162	8,926	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Dolar Hong Kong	91,395	168	177,968	309	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	694,291	91	8,113,206	978	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling					
Britania Raya	3,323	61	10,000	183	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Australia	2,877	29	38,631	409	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah		<u>54,052</u>		<u>178,157</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas:

b. By collectibility:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan sebagai "lancar".

All current accounts with other banks as of 31 December 2018 and 2017 were classified as "current".

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)*

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

c. *By related parties and third parties:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Shenzhen	1,273	8,417	<i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang Tokyo	91	978	<i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>
China Construction Bank Corporation, Cabang London	<u>61</u>	<u>183</u>	<i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>
	<u>1,425</u>	<u>9,578</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14,753	31,144	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,450	5,585	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1,308	1,308	<i>PT BPR Karyajatnika Sadaya</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55	-	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<u>22</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	<u>18,588</u>	<u>38,037</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,761	12,430	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., New York	8,816	45,456	<i>Citibank N.A., New York</i>
Citibank N.A., London	5,867	1,636	<i>Citibank N.A., London</i>
United Overseas Bank Ltd, Singapura	5,328	41,908	<i>United Overseas Bank Ltd, Singapore</i>
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	3,051	7,979	<i>Standard Chartered Bank, United States</i>
PT Bank UOB Indonesia	528	18,177	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Bank of China Limited, Jakarta	232	216	<i>Bank of China Limited, Jakarta</i>
PT Bank ICBC Indonesia	186	509	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Citibank N.A., Hong Kong	156	296	<i>Citibank N.A., Hong Kong</i>
PT Bank Central Asia Tbk	74	71	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Westpac Banking Corporation	29	409	<i>Westpac Banking Corporation</i>
Standard Chartered Bank, Hong Kong	11	13	<i>Standard Chartered Bank, Hong Kong</i>
DBS Bank Limited, Singapura	-	1,198	<i>DBS Bank Limited, Singapore</i>
Uni Credit Bank AG, Jerman	<u>-</u>	<u>244</u>	<i>Uni Credit Bank AG, Germany</i>
	<u>34,039</u>	<u>130,542</u>	
Jumlah	<u>54,052</u>	<u>178,157</u>	Total

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

d. *Average effective interest rates per annum:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	0.78%	0.61%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.64%	0.41%	<i>Foreign currencies</i>

e. Cadangan kerugian penurunan nilai:

e. *Allowance for impairment losses:*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

a. *By type and currency:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank lain	335,000	681,471	Other banks
Bank Indonesia	<u>139,962</u>	<u>-</u>	Bank Indonesia
	<u>474,962</u>	<u>681,471</u>	
<u>Mata uang asing:</u>			<u>Foreign currencies:</u>
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank Indonesia	129,420	339,188	Bank Indonesia
Bank lain	<u>-</u>	<u>532,208</u>	Other banks
	<u>129,420</u>	<u>871,396</u>	
Jumlah	<u>604,382</u>	<u>1,552,867</u>	Total

b. Tingkat suku bunga efektif setahun:

b. *Effective interest rates per annum:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	4.82% - 6.29%	5.12 - 7.86%	<u>Rupiah</u>
Dolar Amerika Serikat	0.35% - 1.76%	0.42 - 1.18%	<u>United States Dollar</u>

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah di bawah 1 bulan.

c. *The remaining period until maturity on placement with Bank Indonesia and other banks is under 1 month.*

d. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

d. *Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.*

8. EFEK-EFEK

8. SECURITIES

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

a. *By purpose, type and currency:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai wajar melalui laba atau rugi			Fair value through profit or loss
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Rupiah			Rupiah
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	<u>-</u>	<u>77,602</u>	Government Treasury Bills
Jumlah nilai wajar melalui laba atau rugi	<u>-</u>	<u>77,602</u>	<i>Total fair value through profit or loss</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Obligasi pemerintah			Government bonds
Sertifikat Deposito			Certificate of Deposit
Bank Indonesia	<u>-</u>	975,000	Bank Indonesia
Wesel SKBDN	11,577	<u>-</u>	SKBDN Bills
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Sertifikat Bank Indonesia	<u>-</u>	67,837	Certificate of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(18,587)</u>	<i>Unamortised discount</i>
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	<u>11,577</u>	<u>1,024,250</u>	<i>Total held-to-maturity</i>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:
(lanjutan)

a. *By purpose, type and currency: (continued)*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Obligasi korporasi			Corporate bonds
PT Bank UOB Indonesia	99,724	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	12,553	13,403	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,986	10,195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,819	10,502	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100,535	PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	60,299	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Obligasi pemerintah			Government bonds
Sertifikat Bank Indonesia	529,283	-	Certificate of Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	462,769	78,842	Government Treasury Bills
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	148,970	-	Certificate of Deposits of Bank Indonesia
Sukuk Ritel Syariah 008	50,318	51,820	Sukuk Ritel Sharia 008
Sukuk Ritel Syariah 007	-	10,080	Sukuk Ritel Sharia 007
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi pemerintah			Government bonds
Sertifikat Bank Indonesia	143,211	-	Certificate of Bank Indonesia
	1,466,633	335,676	
Diskonto yang belum diamortisasi	(34,013)	(2,965)	Unamortised discount
Jumlah tersedia untuk dijual	1,432,620	332,711	Total available-for-sale
Jumlah	1,444,197	1,434,563	Total

b. Berdasarkan penerbit:

b. *By issuer:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pemerintah	1,300,538	1,239,629	Government
Korporasi	143,659	194,934	Corporate
Jumlah	1,444,197	1,434,563	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas:

c. *By collectibility:*

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan sebagai "lancar".

All of the securities owned by the Bank as of 31 December 2018 and 2017 are classified as "current".

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi korporasi dan *Medium Term Notes* yang dimiliki oleh Bank dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT Fitch Ratings Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

d. *By rating:*

The Bank's investment in corporate bonds and Medium Term Notes as rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia and PT Fitch Ratings Indonesia, third party, as follows:

	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/Rating		Nilai tercatat Carrying value	
		2018	2017	2018	2017
PT Bank UOB Indonesia	Fitch	idAAA (idn)	-	99,724	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	idA+	idA+	12,553	13,403
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	9,986	10,195
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	idAA	9,819	10,502
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	100,535
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	-	idAA-	-	60,299
Jumlah/Total				132,082	194,934

e. Tingkat suku bunga efektif setahun:

e. *Effective interest rates per annum:*

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Obligasi korporasi	6.15% - 9.15%	6.75% - 9.15%	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	5.00% - 8.30%	5.05% - 8.30%	Government bonds
Sertifikat Bank Indonesia	5.00% - 6.95%	5.28% - 6.23%	Certificate of Bank Indonesia

f. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

f. *Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.*

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

a. Berdasarkan jenis kredit:

a. *By type of loans:*

	2018	2017	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Modal kerja	16,902	10,677	Working capital
Investasi	12,417	-	Investment
Karyawan	5,377	5,112	Employee
Konsumer	3,606	4,179	Consumer
	<u>38,302</u>	<u>19,968</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Modal kerja	6,047,572	5,246,885	Working capital
Investasi	2,726,852	3,070,398	Investment
Konsumer	841,520	762,964	Consumer
Karyawan	6,152	12,344	Employee
	<u>9,622,096</u>	<u>9,092,591</u>	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Investasi	1,122,440	103,947	Investment
Modal kerja	767,816	893,401	Working capital
	<u>1,890,256</u>	<u>997,348</u>	
	11,550,654	10,109,907	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,135)	(90,628)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>11,425,519</u>	<u>10,019,279</u>	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sectors:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	1,937,314	2,237,582	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,236,039	1,478,259	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Industri pengolahan	1,160,010	1,062,130	<i>Manufacturing</i>
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1,061,968	1,046,092	<i>Real estate, leasing and services</i>
Perantara keuangan	910,613	365,629	<i>Financial intermediary</i>
Rumah tangga	856,635	784,600	<i>Household</i>
Konstruksi	846,884	732,559	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	744,647	613,923	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Listrik, gas, dan air	462,049	263,565	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan	159,922	262,637	<i>Mining</i>
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	82,876	98,809	<i>Social, art, culture, recreation and other services</i>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	74,553	78,429	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	66,738	39,167	<i>Health and social services</i>
Perikanan	33,774	23,373	<i>Fishing</i>
Jasa pendidikan	24,155	23,727	<i>Education services</i>
Lain-lain	2,221	2,078	<i>Others</i>
	<u>9,660,398</u>	<u>9,112,559</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri pengolahan	748,768	855,680	<i>Manufacturing</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	558,658	38,923	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Listrik, gas, dan air	338,803	136	<i>Electricity, gas and water</i>
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	202,553	9,250	<i>Real estate, leasing and services</i>
Perdagangan besar dan eceran	41,474	27,310	<i>Wholesale and retail</i>
Pertambangan dan penggalian	-	56,196	<i>Mining and excavation</i>
Konstruksi	-	9,853	<i>Construction</i>
	<u>1,890,256</u>	<u>997,348</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	11,550,654	10,109,907	<i>Allowance for impairment losses</i>
	(125,135)	(90,628)	
Jumlah	<u>11,425,519</u>	<u>10,019,279</u>	Total

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit:

c. By maturity based on loan agreement:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	4,222,734	4,391,599	<i>≤ 1 year</i>
> 1 - 2 tahun	288,042	305,728	<i>> 1 - 2 years</i>
> 2 - 5 tahun	2,168,654	2,144,101	<i>> 2 - 5 years</i>
> 5 tahun	2,980,968	2,271,131	<i>> 5 years</i>
	<u>9,660,398</u>	<u>9,112,559</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	655,526	885,959	<i>≤ 1 year</i>
> 1 - 2 tahun	-	4,755	<i>> 1 - 2 years</i>
> 2 - 5 tahun	621,758	94,331	<i>> 2 - 5 years</i>
> 5 tahun	612,972	12,303	<i>> 5 years</i>
	<u>1,890,256</u>	<u>997,348</u>	
	11,550,654	10,109,907	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(125,135)	(90,628)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>11,425,519</u>	<u>10,019,279</u>	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas:

d. *By collectibility:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lancar	10,984,049	9,624,591	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	272,945	174,507	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	6,588	37,320	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	6,974	27,308	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>280,098</u>	<u>246,181</u>	<i>Loss</i>
	11,550,654	10,109,907	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(125,135)</u>	<u>(90,628)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>11,425,519</u>	<u>10,019,279</u>	Total

e. Kredit restrukturisasi:

e. *Restructured loans:*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

As of 31 December 2018 and 2017 the Bank restructured loans are as follows:

<u>Jenis/Type</u>	<u>Kolektibilitas/ Collectibility</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Lancar/ <i>Current</i>	55,151	70,891
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	66,771	-
	Macet/ <i>Loss</i>	<u>45,237</u>	<u>47,705</u>
		<u>167,159</u>	<u>118,596</u>
Investasi/ <i>Investment</i>	Lancar/ <i>Current</i>	280,146	324,979
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	68,510	39,683
	Macet/ <i>Loss</i>	<u>23,495</u>	<u>9,608</u>
		<u>372,151</u>	<u>374,270</u>
Konsumer/ <i>Consumer</i>	Lancar/ <i>Current</i>	1,283	1,358
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	-	718
		<u>1,283</u>	<u>2,076</u>
Jumlah/ <i>Total</i>		540,593	494,942
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		<u>(47,835)</u>	<u>(15,317)</u>
Neto/Net		<u>492,758</u>	<u>479,625</u>

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penambahan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga.

All restructured loans were modified through extension of loan maturity period and interest rate adjustment.

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan:

f. *Employee loans:*

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun sebesar 5%-13% dan 6%-11%. Kredit ini berjangka waktu antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 5% to 13% and 6% to 11% for the years ended 31 December 2018 and 2017, which are intended for acquisition of houses, motor vehicles and other personal needs of the employees. These loans will mature within 1 to 15 years and are collected through monthly payroll deductions.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan:
(lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp11.526 dan Rp7.449 yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar (Catatan 29).

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 33,69% dan 38,40% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

	2018	2017
Rupiah	10.54%	11.49%
Mata uang asing	5.48%	5.57%

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	35,289	55,339	90,628	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	7,165	58,711	65,876	<i>Provision during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5,389)	(25,587)	(30,976)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(392)	(1)	(393)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>36,673</u>	<u>88,462</u>	<u>125,135</u>	<i>Ending balance</i>
	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individually	Jumlah/ Total	
Saldo awal	33,564	33,412	66,976	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2,549	32,128	34,677	<i>Provision during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(233)	(10,201)	(10,434)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	(591)	-	(591)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>35,289</u>	<u>55,339</u>	<u>90,628</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

9. LOANS (continued)

- f. Employee loans: (continued)

Loans to related parties as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp11,526 and Rp7,449, respectively, which are given to Boards of Commissioners, Directors and executive officers, and are classified as current (Note 29).

The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 33.69% and 38.40% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

- g. Average effective interest rates per annum:

	2018	2017
Rupiah	10.54%	11.49%
Foreign currencies	5.48%	5.57%

- h. The changes in the allowance for impairment losses on loans during the year are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank, terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 2,54% dan 3,04%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL - neto) adalah sebesar 1,62% dan 2,23%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. LOANS (continued)

- h. *The changes in the allowance for impairment losses on loans during the year are as follows: (continued)*

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans, is 2.54% and 3.04% as of 31 December 2018 and 2017, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) is 1.62% and 2.23% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Bunga atas:		
Kredit yang diberikan	32,444	30,198
Efek-efek	<u>1,237</u>	<u>1,544</u>
Jumlah	<u>33,681</u>	<u>31,742</u>

*Interest on:
Loans
Securities*

Total

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp109 dan Rp43 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

Interest receivables from related parties as of 31 December 2018 and 2017, amounted to Rp109 and Rp43, respectively (Note 29).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar Rp4.901 dan Rp1.080 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

Interest receivables in foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017 are amounted to Rp4,901 and Rp1,080, respectively (Note 30).

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	<u>2018</u>					
	<u>1 Januari/ January 2018</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan/ harga penilaian kembali:						<i>Cost/ revalued amount</i>
Tanah	216,563	-	(15,522)	-	201,041	<i>Land</i>
Bangunan	301,244	7,483	(87,475)	171,813	393,065	<i>Buildings</i>
Prasarana	49,420	2,552	(11,622)	6,375	46,725	<i>Leasehold improvements</i>
Inventaris kantor	56,797	16,686	(6,025)	11,235	78,693	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	54,830	900	(4,518)	40	51,252	<i>Vehicles</i>
	<u>678,854</u>	<u>27,621</u>	<u>(125,162)</u>	<u>189,463</u>	<u>770,776</u>	
Aset dalam penyelesaian	237,991	15,674	-	(189,463)	64,202	<i>Construction in progress</i>
	<u>916,845</u>	<u>43,295</u>	<u>(125,162)</u>	<u>-</u>	<u>834,978</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(46,700)	(17,417)	23,270	-	(40,847)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(20,152)	(7,606)	3,167	-	(24,591)	<i>Leasehold improvements</i>
Inventaris kantor	(37,256)	(12,126)	1,077	-	(48,305)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	(31,029)	(9,206)	2,878	-	(37,357)	<i>Vehicles</i>
	<u>(135,137)</u>	<u>(46,355)</u>	<u>30,392</u>	<u>-</u>	<u>(151,100)</u>	
Nilai buku neto	<u>781,708</u>				<u>683,878</u>	Net book value

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2017						
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2017	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan/ harga penilaian kembali						<i>Cost/ revalued amount</i>
Tanah	216,563	-	-	-	216,563	Land
Bangunan	241,185	60,059	-	-	301,244	Buildings
Prasarana	34,543	10,388	-	4,489	49,420	Leasehold improvements
Inventaris kantor	43,896	8,017	(112)	4,996	56,797	Office equipment
Kendaraan	51,355	3,522	(981)	934	54,830	Vehicles
	587,542	81,986	(1,093)	10,419	678,854	
Aset dalam penyelesaian	8,608	239,802	-	(10,419)	237,991	Construction in progress
	596,150	321,788	(1,093)	-	916,845	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(33,105)	(13,595)	-	-	(46,700)	Buildings
Prasarana	(10,811)	(9,341)	-	-	(20,152)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(27,285)	(10,077)	106	-	(37,256)	Office equipment
Kendaraan	(20,641)	(11,175)	787	-	(31,029)	Vehicles
	(91,842)	(44,188)	893	-	(135,137)	
Nilai buku neto	504,308				781,708	Net book value

Beban penyusutan adalah sebesar Rp46.355 dan Rp44.188 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 25).

Depreciation charged to operations amounted to Rp46,355 and Rp44,188 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively (Note 25).

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Bina Dana Arta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp175.894 pada tanggal 31 Desember 2018 dan pada PT Asuransi Bina Dana Arta dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp139.135 dan Rp54.443 pada tanggal 31 Desember 2017. Semua perusahaan asuransi yang disebutkan diatas adalah merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

All fixed assets, except for land, are insured against losses from fire with insurance companies PT Asuransi Bina Dana Arta for coverage amounted to Rp175,894 respectively as of 31 December 2018, and with PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Wahana Tata for coverage amounted to Rp139,135 and Rp54,443, respectively as of 31 December 2017. All the insurance companies above are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 and 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets for the years ended 31 December 2018 and 2017 as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	11,498	498	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku bersih aset tetap	(11,074)	(200)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	424	298	Gain on sale of fixed assets

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp50.890 dan Rp26.373, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Sejak tahun 2016, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mencerminkan nilai wajar. Estimasi nilai wajar aset tetap adalah berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya yang diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Jumlah tercatat aset tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tanah	145,035	160,557	<i>Land</i>
Bangunan	127,790	152,795	<i>Buildings</i>
Prasarana	7,367	18,989	<i>Leaseholds improvements</i>
Inventaris kantor	7,583	13,608	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	14,870	19,390	<i>Vehicles</i>
Jumlah	<u>302,645</u>	<u>365,339</u>	<i>Total</i>

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>			
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Prasarana	85%	<u>64,202</u>	2019	<i>Leasehold improvements</i>
		<u>64,202</u>		
	<u>2017</u>			
	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	
Prasarana	75%	<u>237,991</u>	2018	<i>Leasehold improvements</i>
		<u>237,991</u>		

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut yang harus dicatat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. FIXED ASSETS (continued)

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp50,890 and Rp26,373, as of 31 December 2018 and 2017 (unaudited), respectively.

Since 2016, the Bank has applied revaluation model for land and building thus, the carrying value as at 31 December 2018 and 2017 reflects the fair value. The estimated fair value of fixed assets is based on appraisal value using market and cost approach which classified as level 3 in fair value hierarchy.

The amount of fixed assets if recorded using cost method are the following:

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

Management believes that as of 31 December 2018 and 2017, no impairment in value for fixed assets should be recorded.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

12. GOODWILL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1b, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PT Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

12. GOODWILL

As disclosed in Note 1b, the Bank acquired 100% equity interests in PT Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of PT Bank Antardaerah as at the date of acquisition (24 June 2016) were:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Imbalan yang dialihkan	517,913	Consideration transferred
Aset		Assets
Kas	25,460	Cash
Giro pada Bank Indonesia	120,886	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24,155	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	389,800	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	207,507	Securities
Kredit yang diberikan	993,649	Loans
Investasi dalam saham	6	Investment in shares
Pendapatan bunga yang masih akan diberikan	10,383	Interest receivables
Aset pajak tangguhan	6,376	Deferred tax assets
Aset tetap	205,412	Fixed assets
Aset lain-lain	<u>8,527</u>	Other assets
Sub-total	<u>1,992,161</u>	Sub-total
Liabilitas		Liabilities
Estimasi kewajiban pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar aset tetap	(1,433)	Estimated deferred tax liabilities from fair value adjustment of fixed assets
Estimasi kewajiban pajak tangguhan dan penyesuaian nilai wajar aset tak berwujud	13,491	Estimated deferred tax liabilities and fair value adjustments of intangible assets
Liabilitas segera	43,419	Liabilities immediately payable
Simpanan	1,552,278	Deposits
Simpanan dari bank lain	100,785	Deposits from other banks
Utang pajak	1,593	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	<u>10,273</u>	Other liabilities
Sub-total	<u>1,720,406</u>	Sub-total
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	271,755	Total identifiable net assets at fair values
Goodwill atas akuisisi	246,158	Goodwill arising on acquisition
Core Deposit Intangible	55,428	Core Deposit Intangible
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	<u>655</u>	Software technology and other supporting technologies
Residual goodwill	<u>190,075</u>	Residual goodwill
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	271,755	Total identifiable net assets at fair values
Goodwill atas akuisisi	<u>246,158</u>	Goodwill arising on acquisition
Imbalan yang dialihkan:		Consideration transferred:
Pembayaran uang muka pada tahun 2015		Down payment paid in 2015
Sisa imbalan yang dialihkan pada tahun 2016	<u>517,913</u>	Remaining consideration transferred
Saldo kas dan setara kas milik PT Bank Antardaerah	<u>(560,301)</u>	PT Bank Antardaerah's cash and cash equivalent
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	<u>42,388</u>	Net cash in flow from acquisition of subsidiary

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

12. GOODWILL (lanjutan)

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional Bank terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh PT Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

Berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Bersyarat PT Bank Antardaerah oleh PT Bank Windu Kentjana International Tbk pasal 2.2b tanggal 1 Juli 2015 sebagaimana yang disesuaikan pada tanggal 24 Juni 2016, menyangkut harga pembelian mengatur bahwa harga pembelian akan disesuaikan dengan perbedaan antara saldo laba PT Bank Antardaerah per tanggal referensi dan saldo laba per tanggal penutupan transaksi dengan memperhatikan uji tuntas konfirmasi yang dilakukan oleh PT Bank Windu sebagai Pembeli. Pada tahun 2018, Bank telah menyetujui pembayaran atas penyesuaian harga pembelian tersebut dengan pemegang saham lama PT Bank Antardaerah sebesar Rp7.500 yang telah dibebankan di dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Jumlah tersebut merupakan penyelesaian yang penuh dan final.

Sebagai informasi, pada tahun 2016 biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp4.679 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Pendapatan PT Bank Antardaerah yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 24 Juni 2016 sebesar Rp103.548. PT Bank Antardaerah juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp27.157 selama periode yang sama. Jika PT Bank Antardaerah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2016, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp183.142 dan laba proforma sebesar Rp37.697. Nilai wajar kredit yang diberikan PT Bank Antardaerah adalah sebesar Rp993.649.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow* 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. GOODWILL (continued)

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of the Bank business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by PT Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

In relation with Sales and Purchase Agreement of PT Bank Antardaerah by PT Bank Windu Kentjana International Tbk clause 2.2b dated 1 July 2015 which updated on 24 June 2016, stipulates that the purchase price will be adjusted by the difference between retained earnings PT Bank Antardaerah per reference date and retained earnings per closing date of the transaction, with attention to due diligence confirmation by PT Bank Windu as purchaser. In 2018, the Bank has agreed the adjustment of purchase price with the ex-shareholders of PT Bank Antardaerah amounting to Rp7,500 which has been charged to the current year statement of profit or loss. This amount represents the full and final settlement.

For information, in 2016 acquisition-related costs of Rp4,679 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2016. The revenue included in the profit or loss since 24 June 2016 contributed by PT Bank Antardaerah was Rp103,548. PT Bank Antardaerah also contributed a profit of Rp27,157 over the same period. Had PT Bank Antardaerah been consolidated from 1 January 2016, the profit or loss would show proforma revenue of Rp183,142 and proforma profit of Rp37,697. The fair value of PT Bank Antardaerah's loans is Rp993,649.

Goodwill is tested for impairment annually (at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment.

The recoverable amount is categorised as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in the in use calculation at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

12. GOODWILL (lanjutan)

Tingkat diskonto – Bank telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* (WACC) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 9,7% dan 8,5% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. GOODWILL (continued)

Discount rate – The Bank has chosen to use the weighted average cost of capital (WACC) as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source is 9.7% and 8.5% for the year ended 31 December 2018 and 2017.

There is no impairment of the goodwill identified for the year ended 31 December 2018 and 2017.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Sewa	15,960	16,993	<i>Rent</i>
Asuransi	974	4,547	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan informasi teknologi	864	8,114	<i>Information technology maintenance</i>
Lain-lain	<u>1,177</u>	<u>3,877</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18,975</u>	<u>33,531</u>	Total

13. PREPAID EXPENSES

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih (“AYDA”) merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank. Rincian dalam akun ini adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Agunan yang diambil alih	182,713	298,275	<i>Foreclosed assets</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(335)</u>	<u>(335)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	<u>182,378</u>	<u>297,940</u>	

14. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings. The details in this account are as follows:

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang “Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum”, khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding “Asset Quality Ratings for Commercial Banks” and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.

Rincian laba penjualan AYDA untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 and 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of foreclosed assets for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Hasil penjualan	117,949	375	<i>Proceeds from sale</i>
Nilai buku bersih	<u>(115,562)</u>	<u>(426)</u>	<i>Net book value</i>
Laba/(rugi) penjualan	<u>2,387</u>	<u>(51)</u>	Gain/(loss) on sale

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

14. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas AYDA adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	335	513
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(178)
Saldo akhir	<u>335</u>	<u>335</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

14. FORECLOSED ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	335	513
	-	(178)
Ending balance	<u>335</u>	<u>335</u>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

15. ASET LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Properti terbengkalai - bersih	79,457	-
<i>Core deposits intangible</i>	47,113	52,656
Persediaan	7,443	8,084
Tagihan transaksi ATM Prima	6,021	6,339
Uang jaminan	3,302	3,052
<i>Claims for tax refund</i>	-	1,481
Uang muka pembelian aset	-	183
Lain-lain	6,141	2,679
Jumlah - neto	<u>149,477</u>	<u>74,474</u>

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 dan perubahannya dalam Surat Ederan No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 perihal Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sebesar Rp79.457.

Rincian laba penjualan properti terbengkalai untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 and 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Hasil penjualan	6,146	-
Nilai buku bersih	(4,240)	-
Laba penjualan	<u>1,906</u>	<u>-</u>

15. OTHER ASSETS

*Abandoned properties - net
Core deposits intangible
Inventories
ATM Prima billing transaction
Refundable deposits
Claims for tax refund
Down payment of fixed assets
Others*

Total - net

The abandoned properties are fixed assets held by the Bank but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005 and its changes Circular Letter No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 concerning on Evaluation of Asset Quality in Commercial Bank.

The abandoned properties as at 31 December 2018 consist of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses) amounted to Rp79,457.

The detail of gain on sale of abandoned properties for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

*Proceeds from sale
Net book value*

Gain on sale

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)*

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

15. OTHER ASSETS (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai adalah:

The changes in allowance for impairment losses of abandoned properties are as in follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	166	166	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir	<u>166</u>	<u>166</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti terbengkalai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on abandoned properties.

Core deposit intangible adalah aset tak berwujud yang timbul dari kombinasi bisnis yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Manajemen berpendapat estimasi umur *core deposit intangible* adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Core deposit intangible is intangible asset that recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Management believes that the estimated useful life of core deposit intangible is 10 (ten) years.

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp144 dan Rp136 (Catatan 30).

Other assets denominated in foreign currencies as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp144 and Rp136, respectively (Note 30).

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

As of 31 December 2018 and 2017 liabilities immediately payable are related to clearing transactions and transfers.

17. SIMPANAN DARI NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Deposito berjangka	8,595,444	8,371,679	<i>Time deposits</i>
Giro	1,336,639	1,245,816	<i>Current accounts</i>
Tabungan	<u>894,830</u>	<u>912,865</u>	<i>Savings accounts</i>
	<u>10,826,913</u>	<u>10,530,360</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Giro	1,234,834	997,761	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	992,989	1,172,303	<i>Time deposits</i>
Tabungan	<u>18,487</u>	<u>12,975</u>	<i>Savings accounts</i>
	<u>2,246,310</u>	<u>2,183,039</u>	
Jumlah	<u>13,073,223</u>	<u>12,713,399</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Based on the Law No. 24, dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation ("IDIC") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank are participants of the program.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. *Current accounts*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	14,283	10,278	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>44,390</u>	<u>69,024</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>58,673</u>	<u>79,302</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,322,356	1,235,538	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,190,444</u>	<u>928,737</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>2,512,800</u>	<u>2,164,275</u>	
Jumlah	<u>2,571,473</u>	<u>2,243,577</u>	Total

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rate per annum:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	2.78%	2.61%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.24%	0.12%	<i>Foreign currencies</i>

Giro yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp7.000 dan Rp22.

Total current accounts amounting to Rp7,000 and Rp22 as of 31 December 2018 and 2017, respectively, which were pledged and used as credit guarantee.

b. Tabungan

b. *Savings accounts*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	7,734	5,002	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>13</u>	<u>-</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>7,747</u>	<u>5,002</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	887,096	907,863	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>18,474</u>	<u>12,975</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>905,570</u>	<u>920,838</u>	
Jumlah	<u>913,317</u>	<u>925,840</u>	Total

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah Rp nihil dan Rp328.

Total savings account amounting to Rp nihil and Rp328 as of 31 December 2018 and 2017, respectively, which were pledged and used as credit guarantee.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	1.68%	1.74%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.87%	0.24%	<i>Foreign currencies</i>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

17. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)			<i>Related parties (Note 29)</i>
Rupiah	38,748	34,251	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>3,261</u>	<u>1,559</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>42,009</u>	<u>35,810</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	8,556,696	8,337,428	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>989,728</u>	<u>1,170,744</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>9,546,424</u>	<u>9,508,172</u>	
Jumlah	<u>9,588,433</u>	<u>9,543,982</u>	Total
Suku bunga efektif rata-rata per tahun:			<i>Average effective interest rates per annum:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	6.52%	6.79%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.48%	1.48%	<i>Foreign currencies</i>
Berdasarkan tanggal jatuh tempo:			<i>By maturity date:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
≤ 1 bulan	6,830,350	7,433,536	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1,767,841	1,487,741	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	803,348	547,443	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	<u>186,894</u>	<u>75,262</u>	> 6 - 12 months
Jumlah	<u>9,588,433</u>	<u>9,543,982</u>	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letter of credit* yang diberikan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp696.045 dan Rp516.581.

Total time deposits amounting to Rp696,045 and Rp516,581 as of 31 December 2018 and 2017, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letter of credit given by the Bank.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka	67,597	23,511	<i>Time deposits</i>
Giro	19,222	21,607	<i>Current accounts</i>
Tabungan	<u>8,174</u>	<u>268,812</u>	<i>Saving accounts</i>
Jumlah	<u>94,993</u>	<u>313,930</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2018 and 2017 there is no deposit from other banks which was pledged as collateral.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

Average effective interest rates per annum:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	6.41%	6.53%	<i>Rupiah</i>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

By maturity date:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
≤ 1 bulan	88,493	279,830	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	5,000	32,600	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	<u>1,500</u>	<u>1,500</u>	> 3 - 12 months
Jumlah	<u>94,993</u>	<u>313,930</u>	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
PPH pasal 29	26,043	94	Income tax article 29
PPH pasal 4 (2)	10,857	9,948	Income tax article 4 (2)
PPH pasal 21	3,580	3,810	Income tax article 21
PPH pasal 25	3,176	2,656	Income tax article 25
PPH pasal 23 dan 26	<u>312</u>	<u>413</u>	Income tax article 23 and 26
Jumlah	<u>43,968</u>	<u>16,921</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pajak kini	49,743	32,071	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	<u>(3,985)</u>	<u>(6,653)</u>	Deferred tax benefit
Jumlah	<u>45,758</u>	<u>25,418</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss taxable income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum beban pajak	135,618	75,317	Income before tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kerugian penurunan nilai atas aset produktif	22,418	(21,092)	Provision for impairment losses on earning assets
Cadangan penurunan nilai atas aset non produktif	(27,371)	27,371	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	(317)	21,452	Estimated employee benefit liabilities
Pembayaran imbalan kerja	(2,644)	(2,026)	Employee benefits paid
Cadangan bonus dan tunjangan hari raya	14,240	(5,914)	Bonus and festives provision
Penyusutan aset tetap	10,840	10,619	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	<u>(1,227)</u>	<u>(3,797)</u>	Others
Jumlah perbedaan temporer	<u>15,939</u>	<u>26,613</u>	Total temporary differences
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Perawatan kesehatan	13,716	11,658	Health care
Biaya promosi	2,698	7,077	Promotion expense
Kesejahteraan karyawan	1,785	2,184	Benefits-in-kind
Pajak dan perijinan	1,148	-	Tax and license
Lain-lain	<u>28,068</u>	<u>5,436</u>	Others
Jumlah perbedaan permanen	<u>47,415</u>	<u>26,355</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak	<u>198,972</u>	<u>128,285</u>	Taxable income

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	49,743	32,071
Dikurangi: pajak penghasilan yang dibayar dimuka - Pasal 25	<u>(23,700)</u>	<u>(31,977)</u>
Utang pajak penghasilan	<u>26,043</u>	<u>94</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 adalah sesuai dengan SPT Bank.

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Bank dengan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	135,618	75,317
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	33,904	18,829
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	<u>11,854</u>	<u>6,589</u>
Jumlah beban pajak	<u>45,758</u>	<u>25,418</u>

- e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>31 Desember/December 2017</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/December 2018</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(28,668)	5,604	-	(23,064)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	7,003	(6,843)	-	160
Provisi imbalan kerja karyawan	23,303	(740)	(2,416)	20,147
Penyusutan aset tetap	(3,878)	2,710	-	(1,168)
Cadangan bonus	2,510	3,560	-	6,070
Lain-lain	<u>(378)</u>	<u>(306)</u>	<u>8,246</u>	<u>7,562</u>
(Liabilitas)/aset pajak tangguhan bersih	<u>(108)</u>	<u>3,985</u>	<u>5,830</u>	<u>9,707</u>

19. TAXATION (continued)

- c. Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss taxable income are as follows:

Current income tax expense at statutory tax rate (25%)	49,743
Less: prepayment of income tax - Article 25	<u>(31,977)</u>
Income tax payable	<u>94</u>

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Bank's Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2018. The calculations of corporate income tax for the year ended 31 December 2017 conform to the Bank's Annual Tax Return.

- d. Reconciliation of tax expense

The reconciliation between profit before income tax of the Bank and the Bank's estimated taxable income for the year ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income	135,618
Income tax expense at effective tax rates	33,904
Tax effect of permanent differences	<u>11,854</u>
Total tax expense	<u>45,758</u>

- e. Deferred tax assets/(liabilities)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Allowance for impairment losses on earning assets	(23,064)
Allowance for impairment losses on non-earning assets	160
Provision for employee benefit liabilities	20,147
Depreciation of fixed assets	(1,168)
Bonus allowance	6,070
Others	<u>7,562</u>
Net deferred tax (liabilities)/assets	<u>9,707</u>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

e. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

e. *Deferred tax assets/(liabilities)* (continued)

	31 Desember/December 2017				
	31 Desember/ December 2016	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2017	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(23,395)	(5,273)	-	(28,668)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	128	6,875	-	7,003	Allowance for impairment losses on non-earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	17,220	4,856	1,227	23,303	Provision for employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(6,533)	2,655	-	(3,878)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	3,989	(1,479)	-	2,510	Bonus allowance
Lain-lain	736	(981)	(133)	(378)	Others
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(7,855)	6,653	1,094	(108)	Net deferred tax liabilities

f. Administrasi

f. *Administration*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Bank mungkin dapat dipertanyakan oleh fiskus. Manajemen mempertahankan posisi perpajakan Bank yang diyakini berdasarkan pada teknik dasar yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak adalah memadai untuk semua tahun pajak terbuka berdasarkan kajian berbagai faktor, termasuk interpretasi atas undang-undang perpajakan dan pengalaman masa lalu. Kajian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi serta pertimbangan mengenai kejadian masa depan. Informasi baru mungkin saja tersedia dan dapat menyebabkan manajemen untuk mengubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

The Bank's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Bank's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

20. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. INTEREST PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	34,511	29,035	<i>Time deposits</i>
Giro	715	591	<i>Current accounts</i>
Tabungan	29	25	<i>Saving accounts</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Deposito berjangka	185	718	<i>Time deposits</i>
Giro	8	13	<i>Current accounts</i>
Jumlah	<u>35,448</u>	<u>30,382</u>	Total

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan dari nasabah adalah bunga yang masih harus dibayar yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp201 dan Rp120 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 29).

Included in interest payables from deposits from customers are interest payables to related parties amounting to Rp201 dan Rp120, respectively as of 31 December 2018 and 2017 (Note 29).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Provisi kredit diterima dimuka	22,815	439	<i>Advances on credit provision</i>
Biaya yang harus dibayar	15,089	11,788	<i>Accrued expenses</i>
Titipan nasabah	5,263	697	<i>Customers deposits</i>
Liabilitas notaris	2,934	4,579	<i>Notary liability</i>
Premi asuransi	2,757	2,547	<i>Insurance premium</i>
Setoran jaminan	1,301	82,098	<i>Security deposits</i>
Kewajiban treasury operasional	1,233	6,759	<i>Treasury operation liability</i>
Titipan biaya asuransi nasabah	1,027	444	<i>Customers insurance costs deposits</i>
Lain-lain	2,465	2,256	<i>Others</i>
Jumlah	<u>54,884</u>	<u>111,607</u>	Total

Lain-lain merupakan biaya promosi, broker, profesional, dan lainnya.

Others represent allowance for promotion, brokerage, professional expenses, and others.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

	<u>2018</u>				
	<u>Jumlah lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>	<u>Jumlah nilai saham/ Total shares value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>	
Pemegang saham					<i>Shareholders</i>
China Construction Bank Corporation	9,978,756,012	100	997,876	60.00%	<i>China Construction Bank Corporation</i>
Johnny Wiraatmadja	3,546,603,605	100	354,660	21.32%	<i>Johnny Wiraatmadja</i>
Kiki Hamidjaja	866,486,206	100	86,649	5.21%	<i>Kiki Hamidjaja</i>
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>2,239,614,928</u>	<u>100</u>	<u>223,961</u>	<u>13.47%</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>16,631,460,751</u>	<u>100</u>	<u>1,663,146</u>	<u>100.00%</u>	

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

		2017			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)	Jumlah nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
<i>Shareholders</i>					
Pemegang saham					<i>Shareholders</i>
China Construction Bank Corporation	9,978,756,012	100	997,876	60.00%	<i>China Construction Bank Corporation</i>
Johnny Wiraatmadja	3,546,603,605	100	354,660	21.32%	<i>Johnny Wiraatmadja</i>
Kiki Hamidjaja	866,486,206	100	86,649	5.21%	<i>Kiki Hamidjaja</i>
PT Blue Cross Indonesia Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	143,331,157	100	14,333	0.86%	<i>PT Blue Cross Indonesia</i>
	<u>2,096,283,771</u>	<u>100</u>	<u>209,628</u>	<u>12.61%</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	16,631,460,751	100	1,663,146	100.00%	

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	2018	2017	
Kredit yang diberikan	1,113,922	1,043,084	<i>Loans</i>
Efek-efek	98,159	60,342	<i>Securities</i>
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	21,671	3,002	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,010	40,857	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Jumlah	1,240,762	1,147,285	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.212 dan Rp2.626 (Catatan 29).

For the years ended 31 December 2018 and 2017, interest income from related parties amounted to Rp2,212 and Rp2,626, respectively (Note 29).

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	2018	2017	
Deposito berjangka	547,047	488,451	<i>Time deposits</i>
Giro	39,694	28,698	<i>Current accounts</i>
Premi penjaminan pemerintah	27,005	20,349	<i>Premium on government guarantee</i>
Simpanan dari bank lain	22,511	17,525	<i>Deposits from other banks</i>
Tabungan	17,139	17,233	<i>Saving accounts</i>
Beban bunga diskonto	-	292	<i>Discounted interest expense</i>
Jumlah	653,396	572,548	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp803 dan Rp205 (Catatan 29).

For the years ended 31 December 2018 and 2017, interest expense to related parties amounted to Rp803 and Rp205, respectively (Note 29).

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penyusutan (Catatan 11)	46,355	44,188	Depreciation (Note 11)
Biaya teknologi sistem informasi	22,804	24,663	IT system
Sewa kantor	22,031	25,752	Rental
<i>Outsourcing</i>	17,656	16,890	Outsourcing
Asuransi	12,391	11,429	Insurance
Jasa transaksi ATM	10,144	10,832	ATM transaction fees
Jasa profesional	9,943	3,174	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	9,641	13,644	Travel and transportation
Pungutan OJK	9,012	5,760	OJK levy
Perbaikan dan pemeliharaan	8,535	8,271	Repairs and maintenance
Biaya amortisasi <i>Core Deposit Intangible</i>	5,543	2,771	Core Deposit Intangible amortisation
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	4,383	4,429	Stationery and office supplies
Pajak dan perijinan	3,527	6,048	Tax & license
Biaya keanggotaan dan representasi	3,475	6,031	Membership and representation
Latihan dan pendidikan	3,288	7,606	Training and education
Administrasi bank	2,957	2,814	Bank charges
Publikasi	2,698	10,015	Publications
Iuran dana pensiun (Catatan 32)	2,248	1,976	Employee benefit contribution (Note 32)
Imbalan pasti pasca kerja	-	21,253	Defined benefit post employment benefits
Lain-lain	30,621	20,172	Others
Jumlah	<u>227,252</u>	<u>247,718</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, beban umum dan administrasi yang dibayarkan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp2.248 dan Rp6.906 (Catatan 29).

In 2018 and 2017, general and administrative expenses incurred with related parties amounted to Rp2,248 and Rp6,906, respectively (Note 29).

26. BEBAN TENAGA KERJA

26. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	189,359	191,494	Salaries and other benefits
Bonus	39,992	26,900	Bonus
Tunjangan hari raya	13,801	10,201	Festives allowances
Jumlah	<u>243,152</u>	<u>228,595</u>	Total

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komitmen			Commitments
<u>Tagihan komitmen</u>			<u>Commitment receivables</u>
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	435,008	421,921	Unsettled foreign currencies transactions
<i>Letter of credit</i> yang masih berjalan	38,645	33,570	Outstanding irrevocable letter of credit
<u>Liabilitas komitmen</u>			<u>Commitment liabilities</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(3,054,107)	(3,663,120)	Unused loan facilities
<i>Letter of credit</i> yang masih berjalan	(38,645)	(33,570)	Outstanding irrevocable letter of credit
Transaksi mata uang asing yang belum diselesaikan	(435,008)	(421,562)	Unsettled foreign currencies transactions
Liabilitas komitmen - neto	<u>(3,054,107)</u>	<u>(3,662,761)</u>	Commitment liabilities - net

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise specified)

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Bank has commitments and contingent receivables and liabilities as follows: (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kontinjensi			Contingencies
<u>Tagihan kontinjensi</u>			<u>Contingent receivables</u>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	77,322	69,186	<i>Past due interest revenues</i>
<u>Liabilitas kontinjensi</u>			<u>Contingent liabilities</u>
Bank garansi yang diterbitkan	<u>(1.968,075)</u>	<u>(1.890,392)</u>	<i>Bank guarantee issued</i>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>(1,890,753)</u>	<u>(1,821,206)</u>	Contingent liabilities - net

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp1.941 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to Rp nil and Rp1,941 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Bank memiliki kontrak sewa gedung yang digunakan sebagai kantor dengan pembayaran sewa secara tiga bulanan. Hingga masa berakhir kontrak, biaya sewa yang masih harus dibayar sebesar Rp5.691 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp13.734).

Bank has building lease contract used as office with quarterly lease payments. Up to the expiration of the contract, the total rental cost to be paid will amount to Rp5,691 as of 31 December 2018 (2017: Rp13,734).

28. LABA BERSIH PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the related years.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena ini, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 31 December 2018 and 2017, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba bersih tahun berjalan	<u>89,860</u>	<u>49,899</u>	Net income for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	<u>16.631,460,751</u>	<u>16.631,460,751</u>	<i>Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>5.40</u>	<u>3.00</u>	Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah)

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of 31 December 2018 and 2017 were as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
China Construction Bank Corporation	Pemegang saham akhir / <i>Ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks, Placement with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, London Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Singapore Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci/ <i>Board of Commissioner, Directors, and Bank's key personnel</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah/ <i>Loans, deposits from customers</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada karyawan.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's employees.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

a. *Asset account balances of transactions with
related parties are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kredit yang diberikan	38,298	23,230	Loans
Giro pada bank lain:			<i>Current accounts with other banks:</i>
China Construction Bank			<i>China Construction Bank</i>
Corporation, Cabang Shenzhen	1,273	8,417	<i>Corporation, Shenzhen Branch</i>
China Construction Bank			<i>China Construction Bank</i>
Corporation, Cabang Tokyo	91	978	<i>Corporation, Tokyo Branch</i>
China Construction Bank			<i>China Construction Bank</i>
Corporation, Cabang London	61	183	<i>Corporation, London Branch</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>109</u>	<u>43</u>	<i>Interest receivables</i>
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	<u>39,832</u>	<u>32,851</u>	<i>Total assets with related parties</i>
Jumlah aset	<u>15,992,475</u>	<u>15,788,738</u>	Total assets

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak
berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai
berikut:

*The percentages of asset balances with
related parties compared to total assets are as
follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kredit yang diberikan	0.24%	0.14%	Loans
Giro pada bank lain	0.01%	0.05%	<i>Current accounts with other banks</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Interest receivables</i>
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>0.25%</u>	<u>0.19%</u>	Total percentage of assets with related parties to total assets

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

b. *Liabilities account balances of transactions
with related parties are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan dari nasabah	108,429	120,114	<i>Deposits from customers</i>
Bunga yang masih harus dibayar	<u>201</u>	<u>120</u>	<i>Interest payables</i>
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	<u>108,630</u>	<u>120,234</u>	<i>Total liabilities with related parties</i>
Jumlah liabilitas	<u>13,476,317</u>	<u>13,344,943</u>	Total liabilities

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-
pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah
sebagai berikut:

*The percentages of liability balances with
related parties compared to total liabilities are
as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Simpanan dari nasabah	0.81%	0.89%	<i>Deposits from customers</i>
Bunga yang masih harus dibayar	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Interest payables</i>
Persentase liabilitas dari pihak- pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>0.81%</u>	<u>0.89%</u>	Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transactions with Related Parties (continued)

c. Transaksi laba rugi dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

c. *Statements of profit or loss transactions with
related parties are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Laporan laba rugi</u>			<u>Statements of profit or loss</u>
Pendapatan bunga	2,212	2,626	<i>Interest income</i>
Beban bunga	803	205	<i>Interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,248	6,906	<i>General and administrative expenses</i>

Persentase atas saldo laporan laba rugi dari
pihak-pihak berelasi terhadap jumlah masing-
masing adalah sebagai berikut:

*The percentages of statements of profit and
loss balance with related parties compared to
respective totals are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bunga	0.18%	0.23%	<i>Interest income</i>
Beban bunga	0.12%	0.04%	<i>Interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi	1.00%	2.79%	<i>General and administrative expenses</i>

d. Kompensasi manajemen kunci:

d. *Compensation of key management personnel:*

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap
manajemen kunci Bank untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan
2017 adalah sebagai berikut:

*The aggregate compensation of key
management personnel of the Bank for years
ended 31 December 2018 and 2017 are as
follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Dewan Direksi	16,121	26,238	<i>Board of Directors</i>
Dewan Komisaris	1,950	2,041	<i>Board of Commissioners</i>
Komite Audit	949	759	<i>Audit Committee</i>
Karyawan kunci	46,239	40,037	<i>Key management personnel</i>
Imbalan jangka panjang			<i>Post-employment benefits</i>
Direksi	309	381	<i>Directors</i>
Karyawan kunci	1,481	1,205	<i>Key management personnel</i>
Jumlah	<u>67,049</u>	<u>70,661</u>	Total

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING**

**30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

a. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang
asing adalah sebagai berikut:

a. *Asset and liabilities denominated in foreign
currencies are as follows:*

	Mata uang/ <i>Currency</i>	<u>2018</u>		<u>2017</u>		
		Nominal/ <i>Nominal</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent</i> in Rupiah	Nominal/ <i>Nominal</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent</i> in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas	USD	540,997	7,780	774,548	10,509	<i>Cash</i>
	SGD	729,272	7,697	602,248	6,116	
	CNY	1,386,293	2,897	1,984,163	4,129	
	HKD	-	-	10,000	17	

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

a. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	Mata uang/ Currency	2018		2017		
		Nominal/ Nominal (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Nominal/ Nominal (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset (lanjutan)</u>						
<i>Assets (continued)</i>						
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	USD	12,744,247	183,262	15,500,001	210,296	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain						<i>Current accounts with other banks</i>
	USD	1,052,669	15,137	4,275,732	58,011	
	SGD	1,198,669	12,652	6,836,726	69,424	
	EUR	356,878	5,867	115,785	1,880	
	CNY	698,180	1,459	4,289,162	8,926	
	HKD	91,395	168	177,968	309	
	JPY	694,291	91	8,113,206	978	
	GBP	3,323	61	10,000	183	
	AUD	2,877	29	38,631	409	
Penempatan pada						<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia dan						<i>and other banks</i>
bank lain	USD	9,000,000	129,420	53,000,000	719,078	
Efek-efek	USD	9,929,348	140,911	4,994,644	67,765	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif						<i>Derivative receivables</i>
	SGD	218,467	2,306	40,472	325	
	USD	103,033	1,482	11,218	122	
	CNY	132,456	277	-	-	
	JPY	26,590	3	-	-	
	AUD	23	0	-	-	
	EUR	-	-	436	7	
Kredit yang diberikan -						<i>Loans - gross</i>
kotor	USD	127,926,103	1,839,578	68,705,274	932,159	
	SGD	4,801,393	50,678	6,650,388	67,532	
	SGD	-	-	15,000,000	152,318	
	JPY	-	-	86	-	
Tagihan akseptasi						<i>Acceptance receivables</i>
	USD	976,787	14,047	1,055,523	14,321	
	EUR	185,599	3,051	-	-	
	CNY	-	-	439,660	915	
Pendapatan bunga						<i>Interest receivables</i>
yang akan						
diterima	USD	337,377	4,851	72,391	982	
	SGD	4,750	50	9,653	98	
Aset lain-lain	USD	10,000	144	10,000	136	<i>Other assets</i>
Jumlah aset			2,423,898		2,326,945	Total assets
<u>Liabilitas</u>						
<i>Liabilities</i>						
Liabilitas segera						<i>Liabilities immediately payable</i>
	USD	2,471,736	35,544	1,212	16	
	EUR	2,628	43	97,936	1,590	
	CNY	5,000	10	-	-	
	SGD	-	-	115	1	
	HKD	-	-	110	-	
Simpanan dari nasabah						<i>Deposits from customers</i>
	USD	125,812,412	1,809,182	132,282,456	1,821,877	
	SGD	37,605,864	396,926	34,015,399	345,411	
	CNY	16,308,026	34,084	6,792,399	14,135	
	EUR	353,428	5,811	73,919	1,200	
	JPY	2,292,438	299	2,829,336	341	
	AUD	680	8	7,090	75	
Liabilitas derivatif						<i>Derivative payables</i>
	CNY	102	1	-	-	
	USD	43	0	13,378	191	
Liabilitas akseptasi						<i>Acceptance payables</i>
	USD	976,787	14,047	1,055,523	14,321	
	EUR	185,599	3,051	-	-	
	CNY	-	-	439,660	915	

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Mata uang/ Currency	2018		2017	
	Nominal/ Nominal/ (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Nominal/ Nominal/ (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilitas (lanjutan)				
Bunga yang masih harus dibayar	USD 49,986	719	38,256	519
	SGD 44,046	465	39,734	403
	CNY 15,303	32	5,497	11
	JPY 375	-	618	-
Liabilitas lain-lain	CNY 470,796	984	28,010	58
	AUD 12,020	122	-	-
	SGD 451	5	-	-
Jumlah liabilitas		2,301,333		2,201,064
Aset neto		122,565		125,881

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2018		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dolar Amerika Serikat	2,340,960	2,312,436	28,524
Yuan Renminbi Cina	36,232	35,761	471
Dolar Singapura	399,626	397,403	2,223
Dolar Hong Kong	168	-	168
Euro Eropa	8,919	8,905	14
Yen Jepang	384	299	85
Dolar Australia	334	282	52
Poundsterling Britania Raya	61	-	61
Jumlah	2,786,684	2,755,086	31,598
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			2,263,756
Rasio PDN			1.40%

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

a. Asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

Mata uang/ Currency	2018		2017	
	Nominal/ Nominal/ (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Nominal/ Nominal/ (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilitas (lanjutan)				
Bunga yang masih harus dibayar	USD 49,986	719	38,256	519
	SGD 44,046	465	39,734	403
	CNY 15,303	32	5,497	11
	JPY 375	-	618	-
Liabilitas lain-lain	CNY 470,796	984	28,010	58
	AUD 12,020	122	-	-
	SGD 451	5	-	-
Jumlah liabilitas		2,301,333		2,201,064
Aset neto		122,565		125,881

b. Net Open Position

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 1 June 2015 regarding Net Open Position for Commercial Bank. Based on this regulation, the Bank are required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

The Bank's Net Open Position as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Mata Uang	2018		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			
Dolar Amerika Serikat	2,340,960	2,312,436	28,524
Yuan Renminbi Cina	36,232	35,761	471
Dolar Singapura	399,626	397,403	2,223
Dolar Hong Kong	168	-	168
Euro Eropa	8,919	8,905	14
Yen Jepang	384	299	85
Dolar Australia	334	282	52
Poundsterling Britania Raya	61	-	61
Jumlah	2,786,684	2,755,086	31,598
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			2,263,756
Rasio PDN			1.40%

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Mata Uang	2017		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities		
Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)
Dolar Amerika Serikat	2,163,470	2,181,757	18,287	United States Dollar
Dolar Singapura	350,188	347,872	2,316	Singapore Dollar
Yuan Renminbi Cina	13,970	15,123	1,153	Chinese Yuan Renminbi
Euro Eropa	3,504	3,150	354	European Euro
Yen Jepang	978	341	637	Japanese Yen
Dolar Australia	409	75	334	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	326	-	326	Hong Kong Dollar
Poundsterling Britania Raya	183	-	183	Great Britain Poundsterling
Jumlah	2,533,028	2,548,318	23,590	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			2,260,208	Total Capital Tier I and Tier II
Rasio PDN			1.04%	NOP Ratio

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba atau rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	-	-	77,602	77,602	Securities
Tagihan derivatif	4,068	4,068	454	454	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	11,577	11,577	1,024,250	1,004,798	Securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	1,432,620	1,432,620	332,711	332,711	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas	218,238	218,238	186,976	186,976	Cash
Giro pada Bank Indonesia	956,750	956,750	991,736	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,052	54,052	178,157	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604,382	604,382	1,552,867	1,552,867	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11,425,519	11,417,756	10,019,279	10,018,238	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33,681	33,681	31,742	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	9,322	9,322	9,391	9,391	Other assets
Tagihan akseptasi	17,098	17,098	15,236	15,236	Acceptance receivables
Jumlah aset keuangan	14,767,307	14,759,544	14,420,401	14,399,908	Total financial assets

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	49,919	49,919	38,031	38,031
Simpanan dari nasabah:				
Giro	2,571,473	2,571,473	2,243,577	2,243,577
Tabungan	913,317	913,317	925,840	925,840
Deposito berjangka	9,588,433	9,588,433	9,543,982	9,543,982
Simpanan dari bank lain	94,993	94,993	313,930	313,930
Liabilitas derivatif	1	1	191	191
Liabilitas akseptasi	17,098	17,098	15,236	15,236
Bunga yang masih harus dibayar	35,448	35,448	30,382	30,382
Liabilitas lain-lain	10,498	10,498	97,638	97,638
Jumlah liabilitas keuangan	13,281,180	13,281,180	13,208,807	13,208,807

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017: (continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
					Financial liabilities
					Liabilities immediately payable
					Deposits from customers :
					Current accounts
					Savings account
					Time deposits
					Deposits from other banks
					Derivative payables
					Acceptance payables
					Interest payables
					Other liabilities
					Total financial liabilities

Instrumen keuangan Bank diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

The Bank's financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy described below:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

Financial instruments measured at fair values

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2018				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
Aset keuangan					Financial assets
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4,068	-	-	4,068	Derivative receivables
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek-tersedia untuk dijual	1,432,620	-	-	1,432,620	Securities
	1,436,688	-	-	1,436,688	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas derivatif	1	-	-	1	Derivative payables
	1	-	-	1	

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

31. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada Catatan 2.

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Note 2.

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held-to-maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>2018</u>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	24,005
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	80,388
	<u>104,393</u>

Bank mengakui liabilitas dan beban imbalan kerja jangka pendek untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba sebelum pajak Bank setelah penyesuaian tertentu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Program pensiun manfaat pasti

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003). Bank menghitung liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuarial yang mana untuk pihak Bank dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuarial, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 8 Februari 2019 dan 6 Maret 2018 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti didanai, dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp2.248 dan Rp1.976.

32. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligation consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	24,005	9,765	<i>Short-term employee benefits</i>
	80,388	93,012	<i>Long-term employee benefits</i>
	<u>104,393</u>	<u>102,777</u>	

The Bank recognise a liability and an expense for short-term employee benefits for bonuses based on a formula that takes into consideration the employee's performance and Bank's income before tax expense after certain adjustments has created a constructive obligation.

Defined benefits pension plan

The Bank provides post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employments benefits in accordance Labor Law No. 13/2003 (UU 13/2003). The Bank calculates the employee defined benefits liabilities based on the actuarial calculations which the Bank are calculated by PT Biro Pusat Aktuarial, third party in their report dated 8 February 2019 and 6 March 2018 for years ended in 31 December 2018 and 2017.

The funded defined benefits pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. Employer's contribution to this program recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is amounted Rp2,248 and Rp1,976, respectively.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

32. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Berikut ini adalah asumsi utama yang digunakan dalam laporan aktuaria:

The following are the key assumptions used in the actuarial reports:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8.08%	6.34%	Discount rate
Tingkat pengembalian aset program	8.08%	6.34%	Expected return on plan assets
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Annual salary increase rates
Tingkat kematian	Tabel Mortalita	Tabel Mortalita	Mortality rate
Usia pensiun	Indonesia 2011 55 tahun/years	Indonesia 2011 55 tahun/years	Retirement age

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefits liabilities

31 Desember 2018

31 December 2018

	<u>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded</u>	<u>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16,917	80,388	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(23,999)	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	<u>7,082</u>	<u>-</u>	The effect of assets ceiling
(Aset)/liabilitas - neto	<u>-</u>	<u>80,388</u>	(Assets)/liabilities - net

31 Desember 2017

31 December 2017

	<u>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded</u>	<u>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16,740	93,012	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(21,033)	-	Fair value of plan assets
Pengaruh aset plafon	<u>4,293</u>	<u>-</u>	The effect of assets ceiling
(Aset)/liabilitas - neto	<u>-</u>	<u>93,012</u>	(Assets)/liabilities - net

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

b. Present value of benefits obligation

31 Desember 2018

31 December 2018

	<u>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded</u>	<u>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	16,740	93,012	Present value of benefits obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	1,079	16,221	Current service cost
Beban bunga	1,061	5,905	Interest cost
Kontribusi karyawan	661	-	Contribution by plan participants
Manfaat yang dibayarkan	(705)	(2,849)	Benefits paid
Biaya jasa lalu - kurtailmen	-	(22,282)	Past service cost - curtailments
Keuntungan aktuarial	<u>(1,919)</u>	<u>(9,619)</u>	Actuarial gain
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	<u>16,917</u>	<u>80,388</u>	Present value of benefits obligation, end of year

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

32. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Present value of benefits obligation
(continued)

31 Desember 2017

31 December 2017

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	14,078	68,879	Present value of benefits obligation, beginning of the year
Biaya jasa kini	2,137	15,725	Current service cost
Beban bunga	1,127	5,510	Interest cost
Kontribusi karyawan	582	-	Contribution by plan participants
Manfaat yang dibayarkan	(358)	(2,026)	Benefits paid
Keuntungan aktuarial	(826)	4,924	Actuarial gain
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun	16,740	93,012	Present value of benefits obligation, end of year

c. Biaya imbalan kerja

c. Employee benefits expense

31 Desember 2018

31 December 2018

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded	
Biaya jasa kini	1,079	16,221	Current service cost
Bunga atas kewajiban	1,061	5,905	Interest on obligation
Bunga atas aset	(1,334)	-	Interest on assets
Bunga dari plafon aset	213	-	Interest of asset ceiling
Biaya jasa lalu – kurtailmen	-	(22,282)	Past service cost - curtailments
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	44	Net actuarial losses/(gains) recognised in year - other long term benefits
Jumlah	1,019	(112)	Total

31 Desember 2017

31 December 2017

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded	
Biaya jasa kini	2,137	15,725	Current service cost
Bunga atas kewajiban	1,127	5,510	Interest on obligation
Bunga atas aset	(1,490)	-	Interest on assets
Bunga dari plafon aset	225	-	Interest of asset ceiling
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	17	Net actuarial losses (gains) recognised in year - other long term benefits
Jumlah	1,999	21,252	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

32. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

d. Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

d. *The movements in employee benefit in the statements of financial position are as follows:*

31 Desember 2018

31 December 2018

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded	
Saldo pada awal tahun	(945)	93,012	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1,019	(112)	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Kontribusi bank tahun berjalan	(2,248)	-	<i>Contribution by the bank during the year</i>
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(1,525)	(9,663)	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
Manfaat yang dibayarkan	-	(2,849)	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	(3,699)	80,388	<i>Balance at end of year</i>

31 Desember 2017

31 December 2017

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefits pension plan - funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefits pension plan - unfunded	
Saldo pada awal tahun	(1,727)	68,879	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1,999	21,252	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Kontribusi bank tahun berjalan	(1,976)	-	<i>Contribution by the bank during the year</i>
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	759	4,907	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
Manfaat yang dibayarkan	-	(2,026)	<i>Benefits paid</i>
Saldo pada akhir tahun	(945)	93,012	<i>Balance at end of year</i>

e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

e. *The movements in the fair value of plan assets are as follow:*

	Program pensiun/ Pension plan		
	2018	2017	
Saldo pada awal tahun	21,033	18,620	<i>Balance at beginning of year</i>
Tingkat pengembalian aset program	1,334	1,491	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	2,248	1,976	<i>Contribution by employer</i>
Kontribusi karyawan	661	582	<i>Contribution by employee</i>
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(705)	(358)	<i>Program pension benefits paid</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(572)	(1,278)	<i>Actuarial gain/(loss)</i>
Saldo pada akhir tahun	23,999	21,033	<i>Balance at end of year</i>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**32. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

f. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan kerja diasumsikan terdapat perubahan atas asumsi aktuarial utama: (lanjutan)

f. The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefits obligation in the assumed changes in the key actuarial assumption: (continued)

2018			
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefits obligation		
Tingkat diskonto	+1%	(4,288)	
	-1%	4,822	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	4,804	
	-1%	(4,346)	Salary increase rate

2017			
Perubahan persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefits obligation		
Tingkat diskonto	+1%	(4,921)	
	-1%	5,575	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	5,463	
	-1%	(4,917)	Salary increase rate

g. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

g. The following tables show the portfolio of the plan assets invested in financial instrument:

2018			
Alokasi/ Allocation	Imbal balik/ Return		
Deposito	17.52%	8.08%	Time deposits
Efek-efek	82.48%	8.08%	Securities
2017			
Alokasi/ Allocation	Imbal balik/ Return		
Deposito	17.52%	6.34%	Time deposits
Efek-efek	82.48%	6.34%	Securities

j. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

j. The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of 31 December 2018 and 2017 (unaudited) follows:

	2018	2017	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	7,241	15,939	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	45,715	44,932	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	1,067,952	1,042,176	Beyond 5 years
Jumlah	1,120,908	1,103,047	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 6,20 dan 5,63 tahun

The average duration of employees' benefits liability as of 31 December 2018 and 2017 is 6.20 and 5.63 years.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp2.513.

Expected contributions to post employment benefits plans for the year ending 31 December 2019 are Rp2,513.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

33. MASALAH HUKUM

Bank dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") sedang menghadapi tuntutan hukum dari PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, sesuai dengan kasus No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 16 Mei 2000, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang berisi sebagai berikut:

- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan banding (Memori Kasasi) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI). Pada tanggal 11 Juni 2002, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Keputusan No. 3140K/Pdt/2001 yang menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut, pada tanggal 9 Januari 2003, Sindikasi telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI. Atas permohonan Memori Peninjauan Kembali ini, Mahkamah Agung RI mengeluarkan keputusan yang diterima oleh Bank pada tanggal 20 September 2007 dimana GWP dimenangkan atas kasus ini.

GWP mengajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 108/2007.EKS tanggal 14 Oktober 2008 hanya menghukum 3 (tiga) bank dari 7 (tujuh) bank sindikasi untuk melaksanakan keputusan sebelumnya yaitu membayar denda sebesar Rp20.000. Bank mengajukan keberatan atas rencana pelaksanaan eksekusi tersebut pada Pengadilan Tinggi. Berdasarkan Surat penetapan DAFT No. 108/2007.EKS tanggal 15 Juli 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mencabut penetapan No. 108/2007 tanggal 7 Mei 2009, dan kembali kepada putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah mencadangkan provisi sebesar Rp2.353 untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise specified)

33. LEGAL MATTERS

The Bank and other bank members of the syndication ("the Syndicate") filed a case against PT Geria Wijaya Prestige ("GWP") regarding the confiscation and/or auction of the GWP's land and building as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On 16 May 2000, the Jakarta High Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:

- a. *The Syndicate has lost the case due to confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and*
- a. *The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.*

In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. On 11 June 2002, the Supreme Court issued Decree No. 3140K/Pdt/2001 which stated its rejection of the appeal of the Syndication. In relation to the said decree, on 9 January 2003, the Syndicate submitted a "Memorandum of Judicial Review" to the Supreme Court. Based on the decision of Supreme Court that was received by the Bank on 20 September 2007, GWP has won the case.

GWP has filed the case to the Civil Court at Central Jakarta whereas based on decision of Civil Court at Central Jakarta No. 108/2007.EKS dated 14 October 2008 Civil Court has only obligated 3 (three) of 7 (seven) syndicated banks to pay a penalty of Rp20,000. The Bank has submitted an appeal for the execution to the High Court. Based on Decision Letter DAFT No. 108/2007.EKS dated 15 July 2009, the Civil Court at Central Jakarta revoked Decision No. 108/2007 dated 7 May 2009, and return to Decision of Subprime Court's DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

In connection with the above, the Bank have made a provision amounting to Rp2,353 as of 31 December 2018 and 2017.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

33. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut di atas akan dapat diselesaikan melalui negosiasi dengan pihak debitur ("GWP"). Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

33. LEGAL MATTERS (continued)

Management believes that the case will be settled through negotiation with GWP. The said legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.

34. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen kredit
- Segmen treasury
- Segmen ekspor-impor
- Tidak dapat dialokasikan

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

Berikut ini adalah informasi keuangan Bank berdasarkan segmen operasi:

a. Laporan posisi keuangan

34. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.

For management purposes, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:

- Loans segment
- Treasury segment
- Trade finance segment
- Unallocated

No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank total revenue for the years ended 31 December 2018 and 2017.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Bank divided the segment based on business unit.

Following is the financial information of the Bank based on operating segment:

a. Statement of financial position

	2018					Jumlah/ Total	
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets and liabilities			
Aset							Assets
Aset segmen	11,457,963	3,064,687	17,098	1,452,727	15,992,475		Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	(25,205)	(96,939)	(18,398)	(13,335,775)	(13,476,317)		Segment liabilities
Hasil segmen neto	11,432,758	2,967,748	(1,300)	(11,883,048)	2,516,158		Segment results - net
	2017						
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor- impor/ Trade finance	Aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets and liabilities	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset segmen	10,049,476	4,159,320	15,236	1,564,706	15,788,738		Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	(2,800)	(321,997)	(97,334)	(12,922,812)	(13,344,943)		Segment liabilities
Hasil segmen neto	10,046,676	3,837,323	(82,098)	(11,358,106)	2,443,795		Segment results - net

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Laporan laba dan rugi

b. Statement of profit or loss

2018						
	Kredit/ <i>Loans</i>	Treasury/ <i>Treasury</i>	Ekspor- impor/ <i>Trade finance</i>	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated income and expenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	1,113,954	126,554	254	-	1,240,762	<i>Interest income</i>
Pendapatan lainnya	17,898	11,809	26,877	31,441	88,025	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan	<u>1,131,852</u>	<u>138,363</u>	<u>27,131</u>	<u>31,441</u>	<u>1,328,787</u>	<i>Total income</i>
Beban						<i>Expenses</i>
Beban bunga	-	(22,512)	-	(630,884)	(653,396)	<i>Interest expense</i>
Beban lainnya	(65,876)	-	-	(473,897)	(539,773)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban	<u>(65,876)</u>	<u>(22,512)</u>	<u>-</u>	<u>(1,104,781)</u>	<u>(1,193,169)</u>	<i>Total expenses</i>
Hasil segmen - neto	<u>1,065,976</u>	<u>115,851</u>	<u>27,131</u>	<u>(1,073,340)</u>		<i>Segment results - net</i>
Laba sebelum beban pajak					135,618	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak					(45,758)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>89,860</u>	<i>Income for the year</i>

2017						
<i>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>						
	Kredit/ <i>Loans</i>	Treasury/ <i>Treasury</i>	Ekspor- impor/ <i>Trade finance</i>	Pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasi/ <i>Unallocated income and expenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan						<i>Income</i>
Pendapatan bunga	1,043,084	104,199	2	-	1,147,285	<i>Interest income</i>
Pendapatan lainnya	-	6,009	6,371	32,219	44,599	<i>Other income</i>
Jumlah pendapatan	<u>1,043,084</u>	<u>110,208</u>	<u>6,373</u>	<u>32,219</u>	<u>1,191,884</u>	<i>Total income</i>
Beban						<i>Expenses</i>
Beban bunga	-	(17,524)	(292)	(554,732)	(572,548)	<i>Interest expense</i>
Beban lainnya	(64,525)	-	-	(479,494)	(544,019)	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban	<u>(64,525)</u>	<u>(17,524)</u>	<u>(292)</u>	<u>(1,034,226)</u>	<u>(1,116,567)</u>	<i>Total expenses</i>
Hasil segmen - neto	<u>978,559</u>	<u>92,684</u>	<u>6,081</u>	<u>(1,002,007)</u>		<i>Segment results - net</i>
Laba sebelum beban pajak					75,317	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak					(25,418)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>49,899</u>	<i>Income for the year</i>

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, maka Bank tidak memiliki kompleksitas yang tinggi atas penerapan manajemen risiko.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko yang mulai berlaku sejak 1 Juli 2010.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011, penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2018, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

Susunan Manajemen Risiko

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

1. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, antara lain: menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi jika terdapat perubahan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

35. RISK MANAGEMENT

The Bank activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on Bank Indonesia Regulation POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, the Bank application of their risk management policies is not highly complicated.

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009 regarding amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks which should be applied since 1 July 2010.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank Assessment. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2018 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

Risk Management Structure

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:

1. *The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility as stipulated by Bank Indonesia, among others: approving and evaluating risk management policies conducted at least once a year or in a higher frequency if there are changes in the factors affecting the business activities of the Bank significantly. In carrying out those responsibilities, the Board is assisted by the Risk Monitoring Committee.*

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi: (lanjutan)

2. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Fungsi utamanya adalah antara lain untuk menentukan dan menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank, termasuk memastikan ketersediaan sumber daya untuk penerapannya secara tepat. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Divisi dan satuan kerja sebagai struktur operasional. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan strategi dan penerapan kebijakan dalam unitnya masing-masing.
4. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pengendalian dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
5. Satuan Kerja Internal Audit memiliki fungsi menguji dan mengevaluasi secara teratur dan secara independen, kesesuaian manajemen risiko Bank dan struktur pengendalian.

a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Bank Indonesia, dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau Batas Maksimum Pemberian Kredit dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into: (continued)

2. *Directors and management committees as strategic structure. Its main function, was among others, is to determine and approve the strategy and the Bank's risk management policies, including ensuring the availability of resources to implement it properly. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Unit.*
3. *Division and units of work as the operational structure. Its responsibility includes the implementation of the strategy and implementation of policies in the individual unit.*
4. *Risk Management Unit is responsible for the control and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.*
5. *Internal Audit Unit has the function to test and evaluate regularly and independently, the appropriateness of risk management and control structure.*

a. Credit risk

The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Bank Indonesia regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management Structure (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

In compliance with Financial Service Authority ("OJK"), the Bank implements Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until 21 August 2017.

i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral held as of 31 December 2018 and 2017 are presented below:

	<u>Eksposur maksimum/Maximum exposure</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Efek-efek	-	77,602	Securities
Tagihan derivatif	4,068	454	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek	11,577	1,024,250	Securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek	1,432,620	332,711	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	956,750	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,052	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604,382	1,552,867	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	11,425,519	10,019,279	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33,681	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	9,322	9,391	Other assets
Tagihan akseptasi	17,098	15,236	Acceptance receivables
Jumlah	<u>14,549,069</u>	<u>14,233,425</u>	Total
Rekening administratif			Administrative accounts
Fasilitas kredit yang belum ditarik	3,054,107	3,663,120	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	1,968,075	1,890,392	Guarantees issued
Irrevocable letter of credit	38,645	33,570	Irrevocable letter of credit
Jumlah	<u>5,060,827</u>	<u>5,587,082</u>	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan dari nasabah (tabungan, giro, dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi, jaminan pemerintah, dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

a. *Credit risk (continued)*

For the loans, the Bank uses collateral to minimise the credit risk. The Bank's loans are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits from customers (time deposit, savings, current accounts), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the counterparty's obligation.

Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. As for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Susunan Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018					Jumlah/ Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
Nilai wajar melalui laba atau rugi Tagihan derivatif	4,068	-	-	-	-	4,068	Fair value through profit or loss Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	11,577	-	-	-	-	11,577	Held-to-maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	1,432,620	-	-	-	-	1,432,620	Available-for-sale Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	956,750	-	-	-	-	956,750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,052	-	-	-	-	54,052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604,382	-	-	-	-	604,382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	5,909,942	3,328,750	1,000,914	211,873	974,040	11,425,519	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	15,223	10,416	3,458	752	3,832	33,681	Interest receivables
Aset lain-lain	9,322	-	-	-	-	9,322	Other assets
Tagihan akseptasi	17,098	-	-	-	-	17,098	Acceptance receivables
Jumlah	9,015,034	3,339,166	1,004,372	212,625	977,872	14,549,069	Total

35. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Structure (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by:

a. Geographical region

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of 31 December 2018 and 2017:

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

a. Sektor geografis (lanjutan)

a. Geographical region (continued)

	2017					Jumlah/ Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek	77,602	-	-	-	-	77,602	Securities
Tagihan derivatif	454	-	-	-	-	454	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Efek-efek	1,024,250	-	-	-	-	1,024,250	Securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Efek-efek	332,711	-	-	-	-	332,711	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,552,867	-	-	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	4,424,573	3,420,924	930,310	228,866	1,014,606	10,019,279	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	10,768	12,822	3,041	719	4,392	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	9,391	-	-	-	-	9,391	Other assets
Tagihan akseptasi	15,236	-	-	-	-	15,236	Acceptance receivables
Jumlah	8,617,745	3,433,746	933,351	229,585	1,018,998	14,233,425	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies:

	2018					Jumlah/ Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	2,240,234	495,687	201,722	60,179	56,285	3,054,107	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	646,646	1,319,470	1,459	500	-	1,968,075	Bank guarantees issued
Irrevocable letter of credit	24,194	14,451	-	-	-	38,645	Irrevocable letter of credit
Jumlah	2,911,074	1,829,608	203,181	60,679	56,285	5,060,827	Total

	2017					Jumlah/ Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	2,546,212	709,627	279,734	66,227	61,320	3,663,120	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	150,267	1,709,695	1,425	500	28,505	1,890,392	Bank guarantees issued
Irrevocable letter of credit	32,168	1,402	-	-	-	33,570	Irrevocable letter of credit
Jumlah	2,728,647	2,420,724	281,159	66,727	89,825	5,587,082	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Jenis *counterparty*

b. Counterparty type

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by counter party type as of 31 December 2018 and 2017:

	2018						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	-	4,068	-	-	-	4,068	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity Securities
Efek-efek	-	11,577	-	-	-	11,577	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale Securities
Efek-efek	1,300,538	132,082	-	-	-	1,432,620	
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada							Current accounts with Bank Indonesia
Bank Indonesia	956,750	-	-	-	-	956,750	
Giro pada bank lain	-	54,052	-	-	-	54,052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	269,382	335,000	-	-	-	604,382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	-	348	909,917	6,711,319	3,803,935	11,425,519	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	245	2	968	20,304	12,162	33,681	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	9,322	-	9,322	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	17,098	-	17,098	Acceptance receivables
Jumlah	2,526,915	537,129	910,885	6,758,043	3,816,097	14,549,069	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Jenis counterparty (lanjutan)

b. Counterparty type (continued)

	2017						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek	77,602	-	-	-	-	77,602	Securities
Tagihan derivatif	-	454	-	-	-	454	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Efek-efek	1,024,250	-	-	-	-	1,024,250	Securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Efek-efek	139,523	193,188	-	-	-	332,711	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	178,157	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	339,188	1,213,679	-	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan	-	3,417	362,212	5,259,085	4,394,565	10,019,279	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	292	1,256	559	14,551	15,084	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	9,391	-	9,391	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	15,236	-	15,236	Acceptance receivables
Jumlah	2,572,591	1,590,151	362,771	5,298,263	4,409,649	14,233,425	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies:

	2018						
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	1,500	-	2,179,932	872,675	3,054,107	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	1,968,075	-	1,968,075	Bank guarantees issued
Irrevocable letter of credit	-	-	-	38,645	-	38,645	Irrevocable letter of credit
Jumlah	-	1,500	-	4,186,652	872,675	5,060,827	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Jenis *counterparty* (lanjutan)

b. Counterparty type (continued)

	2017					Jumlah/ Total	
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	1,529	148,681	2,841,650	671,260	3,663,120	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letter of credit</i>	-	-	-	1,890,392	-	1,890,392	Bank guarantees issued <i>Irrevocable letter of credit</i>
	-	-	-	33,570	-	33,570	
Jumlah	-	1,529	148,681	4,765,612	671,260	5,587,082	Total

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

(iii) Assessment of allowance for impairment losses

Per 31 Desember 2018 dan 2017, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain berupa uang jaminan, tidak memiliki bukti objektif atas penurunan nilai secara individual dan kolektif.

As of 31 December 2018 and 2017, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, acceptance receivables and other assets in form of refundable deposits, have no objective evidence of impairment individually as well as collectively.

Per 31 Desember 2018 dan 2017 penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan, adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, loans individually and collectively impaired are as follows:

	2018			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Modal kerja	148,260	6,684,030	6,832,290	Working capital
Investasi	65,990	3,795,719	3,861,709	Investment
Konsumen	6,664	838,462	845,126	Consumer
Karyawan	-	11,529	11,529	Employees
Jumlah	220,914	11,329,740	11,550,654	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(88,462)	(36,673)	(125,135)	Allowance for impairment losses
Neto	132,452	11,293,067	11,425,519	Net

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Assessment of allowance for impairment losses (continued)

Per 31 Desember 2018 dan 2017 penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap kredit yang diberikan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of 31 December 2018 and 2017, loans individually and collectively impaired are as follows: (continued)

	2017			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Modal kerja	172,836	5,978,127	6,150,963	Working capital
Investasi	41,929	3,132,416	3,174,345	Investment
Konsumen	6,686	760,457	767,143	Consumer
Karyawan	-	17,456	17,456	Employees
Jumlah	221,451	9,888,456	10,109,907	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55,339)	(35,289)	(90,628)	Allowance for impairment losses
Neto	166,112	9,853,167	10,019,279	Net

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						Fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	4,068	-	-	-	4,068	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	11,577	-	-	-	11,577	Securities
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Efek-efek	1,432,620	-	-	-	1,432,620	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	956,750	-	-	-	956,750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,052	-	-	-	54,052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604,382	-	-	-	604,382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan - kotor	10,647,469	336,580	272,945	293,660	11,550,654	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29,842	1,532	2,307	-	33,681	Interest receivables
Aset lain-lain	9,322	-	-	-	9,322	Other assets
Tagihan akseptasi	17,098	-	-	-	17,098	Acceptance receivables
Jumlah	13,767,180	338,112	275,252	293,660	14,674,204	Total

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan (di luar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses): (continued)

	2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	77,602	-	-	-	77,602	<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	454	-	-	-	454	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held-to-maturity</i>
Efek-efek	1,024,250	-	-	-	1,024,250	<i>Securities</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	332,711	-	-	-	332,711	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada						<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	991,736	-	-	-	991,736	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	178,157	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	1,552,867	-	-	-	1,552,867	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Kredit yang diberikan - kotor	8,888,725	735,866	174,507	310,809	10,109,907	<i>Loans - gross</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29,072	2,670	-	-	31,742	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	9,391	-	-	-	9,391	<i>Other assets</i>
Tagihan akseptasi	15,236	-	-	-	15,236	<i>Acceptance receivables</i>
Jumlah	13,100,201	738,536	174,507	310,809	14,324,053	Total

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Tingkat standar

Standard grade

Ini berkaitan dengan rekening potensi melemah, dimana debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2018 and 2017, are as follows:

	2018				
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	144,267	232	8,517	153,016	Working capital
Investasi	81,611	1,305	25,026	107,942	Investment
Konsumen	2,079	2,866	7,042	11,987	Consumer
Jumlah	227,957	4,403	40,585	272,945	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,583)	(135)	(2,452)	(18,170)	Allowance for impairment losses
Neto	212,374	4,268	38,133	254,775	Net
	2017				
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Jumlah/ Total	
Modal kerja	32,035	27,585	11,367	70,987	Working capital
Investasi	45,307	13,337	32,679	91,323	Investment
Konsumen	4,723	5,497	1,977	12,197	Consumer
Jumlah	82,065	46,419	46,023	174,507	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,627)	(1,663)	(2,238)	(6,528)	Allowance for impairment losses
Neto	79,438	44,756	43,785	167,979	Net

b. Manajemen risiko pasar

b. Market risk management

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasuri, dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Market risk is caused by the movements in market variables which are interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities, or funding. *Asset and Liability Committee* ("ALCO") is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun *counterparty* tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga

i. Interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk (*gross*) as of 31 December 2018 and 2017 (unaudited):

	2018				Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but up to 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	218,238	218,238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	956,750	-	-	-	956,750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,052	-	-	-	54,052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	-	604,382	-	604,382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	1,444,197	-	1,444,197	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	4,068	4,068	Derivative receivables
Kredit yang diberikan- kotor	1,095,559	9,598,440	856,655	-	11,550,654	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,347	28,000	3,334	-	33,681	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	9,322	9,322	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	17,098	17,098	Acceptance receivables
Jumlah aset keuangan	2,108,708	9,626,440	2,908,568	248,726	14,892,442	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	49,919	49,919	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2,571,473	-	-	-	2,571,473	Current accounts
Tabungan	913,317	-	-	-	913,317	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	9,588,433	-	9,588,433	Time deposits
Simpanan dari bank lain	94,993	-	-	-	94,993	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	1	1	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	35,448	35,448	Interest payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	7,739	7,739	Other liabilities
Kewajiban akseptasi	-	-	-	17,098	17,098	Acceptance payables
Jumlah liabilitas keuangan	3,579,783	-	9,588,433	110,205	13,278,421	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	(1,471,075)	9,626,440	(6,679,865)	138,521	1,614,021	Gross interest repricing gap

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit): (lanjutan)

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk (*gross*) as of 31 December 2018 and 2017 (unaudited): (continued)

	2017				Jumlah/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
	Tidak lebih dari 3 bulan/ up to 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but up to 1 year				
Aset keuangan						Financial assets
Kas	-	-	-	186,976	186,976	Cash
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	1,552,867	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	1,434,563	-	1,434,563	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	454	454	Derivative receivables
Kredit yang diberikan- kotor	2,736,367	6,499,886	783,026	-	10,019,279	Loans - gross
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	-	-	-	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	3,052	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	15,236	15,236	Acceptance receivables
Jumlah aset keuangan	3,938,002	6,499,886	3,770,456	205,718	14,414,062	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	38,031	38,031	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	2,243,577	-	-	-	2,243,577	Current accounts
Tabungan	925,840	-	-	-	925,840	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	9,543,982	-	9,543,982	Time deposits
Simpanan dari bank lain	313,930	-	-	-	313,930	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	191	191	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	30,382	30,382	Interest payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	93,880	93,880	Other liabilities
Liabilitas akseptasi	-	-	-	15,236	15,236	Acceptance payables
Jumlah liabilitas keuangan	3,483,347	-	9,543,982	177,720	13,205,049	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga-kotor	454,655	6,499,886	(5,773,526)	27,998	1,209,013	Gross interest repricing gap

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan nilai wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended 31 December 2018 and 2017 (unaudited):

		2018		
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to statement of profit or loss		
	+100	18,540		
Rupiah	-100	(18,540)		Rupiah
	+100	22,205		
Mata uang asing	-100	(22,205)		Foreign currencies
		2017		
	Perubahan basis poin/Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi/ Impact to statement of profit or loss		
	+100	83,717		
Rupiah	-100	(83,717)		Rupiah
	+100	9,059		
Mata uang asing	-100	(9,059)		Foreign currencies

ii. Risiko mata uang

ii. Foreign currency risk

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

		2018		
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Change in the statement profit or loss		
	+10%	2,706		
Mata uang asing	-10%	(2,706)		Foreign currencies
		2017		
	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi/ Change in the statement profit or loss		
	+10%	(1,554)		
Mata uang asing	-10%	1,554		Foreign currencies

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

ii. Risiko mata uang (lanjutan)

ii. Foreign currency risk (continued)

Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

The sensitivity of the statement of profit or loss is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk management

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintain their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017:

	2018						Nilai tercatat/ Carrying value	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset								Assets
Kas	218,238	-	-	-	-	-	218,238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	956,750	-	-	-	-	-	956,750	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,052	-	-	-	-	-	54,052	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	604,382	-	-	-	-	-	604,382	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	171,092	297,456	468,421	474,870	32,358	-	1,444,197	Securities
Tagihan derivatif	2,627	1,441	-	-	-	-	4,068	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	513,105	588,235	1,210,932	2,833,919	4,072,061	2,332,402	11,550,654	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	33,681	-	-	-	-	-	33,681	Interest receivables
Aset lain-lain	9,322	-	-	-	-	-	9,322	Other assets
Tagihan akseptasi	14,388	2,710	-	-	-	-	17,098	Acceptance receivables
Jumlah	2,577,637	889,842	1,679,353	3,308,789	4,104,419	2,332,402	14,892,442	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	49,919	-	-	-	-	-	49,919	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	10,315,140	1,767,841	803,348	186,894	-	-	13,073,223	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	88,493	5,000	-	1,500	-	-	94,993	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	1	-	-	1	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	35,448	-	-	-	-	-	35,448	Interest payables
Liabilitas lain-lain	7,739	-	-	-	-	-	7,739	Other liabilities
Liabilitas akseptasi	14,388	2,710	-	-	-	-	17,098	Acceptance payables
Jumlah	10,511,127	1,775,551	803,348	188,395	-	-	13,278,421	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(7,933,490)	(885,709)	876,005	3,120,394	4,104,419	2,332,402	1,614,021	Assets/(liabilities) - net

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk management (continued)

	2017						Nilai tercatat/ Carrying value	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Aset								Assets
Kas	186,976	-	-	-	-	-	186,976	Cash
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,071,396	-	-	481,471	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	66,741	194,781	151,407	938,905	82,729	-	1,434,563	Securities
Tagihan derivatif	454	-	-	-	-	-	454	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	808,992	449,840	319,785	3,692,710	2,498,532	2,340,048	10,109,907	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	-	-	-	-	-	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	3,052	-	-	-	-	-	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	12,369	2,867	-	-	-	-	15,236	Acceptance receivables
Jumlah	3,351,615	647,488	471,192	5,113,086	2,581,261	2,340,048	14,504,690	Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	38,031	-	-	-	-	-	38,031	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	10,602,953	1,487,741	547,443	75,262	-	-	12,713,399	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	279,830	32,600	-	1,500	-	-	313,930	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	191	-	-	-	-	-	191	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	30,382	-	-	-	-	-	30,382	Interest payables
Liabilitas lain-lain	93,880	-	-	-	-	-	93,880	Other liabilities
Liabilitas akseptasi	12,369	2,867	-	-	-	-	15,236	Acceptance payables
Jumlah	11,057,636	1,523,208	547,443	76,762	-	-	13,205,049	Total
Aset/(liabilitas) - neto	(7,706,021)	(875,720)	(76,251)	5,036,324	2,581,261	2,340,048	1,299,641	Assets/(liabilities) - net

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2018 dan 2017 (unaudited):

	2018				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan dari 1 bulan/ up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ up to 12 months		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	49,919	-	-	-	49,919	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	10,361,728	1,800,023	828,435	198,280	13,188,466	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	122,851	5,080	-	1,591	129,522	Deposits from other banks
Utang lain-lain	7,739	-	-	-	7,739	Other liabilities
Liabilitas akseptasi	14,388	2,710	-	-	17,098	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	1	-	-	-	1	Derivative payables
Jumlah	10,556,626	1,807,813	828,435	199,871	13,392,745	Total
	2017				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan dari 1 bulan/ up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ up to 12 months		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	38,031	-	-	-	38,031	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	10,605,271	1,510,447	558,713	79,793	12,754,224	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	281,146	33,152	-	1,595	315,893	Deposits from other banks
Utang lain-lain	95,091	-	-	-	95,091	Other liabilities
Liabilitas akseptasi	12,369	2,867	-	-	15,236	Acceptance payables
Liabilitas derivatif	191	-	-	-	191	Derivative payables
Jumlah	11,032,099	1,546,466	558,713	81,388	13,218,666	Total

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Bank berupaya untuk mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap personil memiliki kualifikasi dan terlatih untuk fungsi yang dilakukan dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan berdasarkan ketentuan, sistem, dan prosedur yang telah ditentukan.

The Bank anticipate and control all factors which may result to operational risks such as ensuring that all personnel are qualified and have been trained to perform their functions and ensuring that all operational activities are based on approved regulations, systems, and procedures.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko hukum

Bank selalu memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

f. Risiko kepatuhan

Bank memastikan agar seluruh aktivitas selaras dengan peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal untuk menghindari pengenaan sanksi atas ketidak patuhan dan dampak negatif terhadap reputasi Bank atas ketidak patuhan terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

Peran Satuan Kerja Kepatuhan dan *Good Corporate Governance* merupakan hal penting, khususnya dalam memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal dan internal terhadap keputusan-keputusan bisnis yang diambil.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

h. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi, melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi dengan target yang tercapai.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Legal risk*

The Bank ensure that all activities and working relationships with third parties are done in accordance with regulations and laws to avoid possible lawsuits from external parties.

f. *Compliance risk*

The Bank ensure that all their activities are in compliance with regulations, external and internal policies and procedures to avoid penalties for non-compliance and negative impact on reputation of the Bank of being non-compliant with regulations, and internal policies and procedures.

The Compliance and Good Corporate Governance Unit plays an important role in ensuring the compliance with external and internal regulations in making business decisions.

g. *Reputation risk*

The reputation risk, if not addressed, may result to loss of customers' trust, thus, decreasing the number of customers and income. In addressing reputation risk, the Bank deal with customers' complaints and satisfy the customers in order to avoid complaints at public information.

h. *Strategic risk*

Strategic risk is by decision and application of improper strategy, uncensored business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealised strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation the Bank's goal.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko strategik (lanjutan)

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal Desember 2018, menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

i. Manajemen permodalan

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan digunakan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Strategic risk (continued)

The Bank risks assessment which is submitted to Bank Indonesia is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Bank Indonesia regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and compliance risk, law risk, reputation risk, and strategic risk.

The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Bank Indonesia on December 2018, indicating that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.

i. Capital management

The primary objectives of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements to maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.

The Bank manage their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Financial Service Authority's approach is used to measure it which primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank have complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting year.

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

i. Manajemen permodalan (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (Risk Weighted Assets/RWA). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank berdasarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Modal inti (<i>Tier 1</i>)	2,134,060	2,017,520
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	129,696	127,130
Jumlah modal	<u>2,263,756</u>	<u>2,144,650</u>
Aset tertimbang menurut risiko		
Risiko kredit	13,450,221	12,796,215
Risiko pasar	55,207	70,352
Risiko operasional	926,258	751,847
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	<u>14,431,686</u>	<u>13,618,414</u>
Rasio KPMM		
Rasio <i>Common Equity Tier 1</i>	14.79%	14.81%
Rasio <i>Tier 1</i>	14.79%	14.81%
Rasio <i>Tier 2</i>	0.90%	0.93%
Rasio total	15.69%	15.74%
Rasio KPMM yang diwajibkan menurut profil risiko	9.00% - < 10.00%	9.00% - < 10.00%

35. RISK MANAGEMENT (continued)

i. Capital management (continued)

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank's capital over its Risk Weighted Assets ("RWA"). The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance to OJK regulations No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 was as follows:

Core capital (<i>Tier 1</i>)
Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Total capital
Risk weighted assets
Credit risk
Market risk
Operational risk
Total risk weighted assets
Capital adequacy ratio
<i>Common Equity Tier 1 ratio</i>
<i>Tier 1 ratio</i>
<i>Tier 2 ratio</i>
Total ratio
Required CAR based on risk profile

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 as follows:

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits: Plan amendment, Curtailment of Settlement"
- Annual Improvement 2018 SFAS 22 "Business Combination"
- Annual Improvement 2018 SFAS 46 "Income Tax"

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN**

Pada tahun 2018, Bank telah memutuskan untuk mengangkat Bapak Zhu Yong sebagai Direktur, Bapak Agresius Robajanto Kadiaman sebagai Direktur, dan Bapak Sun Jianzheng sebagai Komisaris Utama. Pada tahun 2019, semua pihak yang ditunjuk tersebut telah mendapat persetujuan dari OJK sebagai berikut:

- Surat OJK No. SR-2/PB.12/2019 tanggal 8 Januari 2019 menyetujui Bapak Zhu Yong sebagai Direktur Corporate & International Banking Bank tetapi belum dinyatakan efektif karena masih menunggu kelengkapan perizinan dari instansi berwenang lainnya.
- Surat OJK No. SR-19/PB.12/2019 tanggal 22 Januari 2019 menyetujui Bapak Sun Jianzheng sebagai Komisaris Utama Bank dan dinyatakan efektif sejak tanggal 25 Januari 2019.
- Surat OJK No. SR-32/PB.12/2019 tanggal 1 Februari 2019 menyetujui Bapak Agresius R. Kadiaman sebagai Direktur Kepatuhan Bank dan dinyatakan efektif sejak tanggal 6 Februari 2019.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*The above standards will be effective on
1 January 2019.*

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"*

*The above standards will be effective on
1 January 2020.*

*As at the authorisation date of these financial
statements, the Bank is still evaluating the
potential impact of these new and revised
standards to the Bank's financial statements.*

37. SUBSEQUENT EVENTS

In 2018, the Bank has decided to appoint Mr. Zhu Yong as Director, Mr. Agresius Robajanto Kadiaman as Director, and Mr. Sun Jianzheng as President Commissioner. In 2019, those appointed persons have obtained approval from OJK as follows:

- *OJK Letter No. SR-2/PB.12/2019 dated 8 January 2019 approving Mr. Zhu Yong as Corporate & International Banking Director of the Bank, however not yet effective pending approval from other authorities.*
- *OJK Letter No. SR-19/PB.12/2019 dated 22 January 2019 approving Mr. Sun Jianzheng as President Commissioner of the Bank, effective since 25 January 2019.*
- *OJK Letter No. SR-32/PB.12/2019 dated 1 February 2019 approving Mr. Agresius R. Kadiaman as Compliance Director of the Bank, effective since 6 February 2019.*

PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise specified)

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank telah menerbitkan Surat Berharga Subordinasi yang diambil (*subscribed*) oleh pihak berelasi, yaitu China Construction Bank Corporation, yang merupakan pemegang saham mayoritas Bank. Hal ini sesuai dengan Rencana Bisnis Bank ("RBB") dalam rangka memperkuat modal melalui tambahan komponen Modal Pelengkap (*Tier 2 Capital*). Penerbitan Surat Berharga Subordinasi ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui suratnya No. SR-89/PB.322/2018 tanggal 31 Desember 2018 dan Bank Indonesia melalui suratnya No. 20/1866/DSSK/Srt/B tanggal 30 November 2018. Surat Berharga Subordinasi yang diterbitkan Bank memiliki nilai nominal sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan + 1,5% per tahun dan jangka waktu dari 26 Februari 2019 sampai dengan 26 Februari 2024. Pengakuan Surat Berharga Subordinasi sebagai tambahan komponen Modal Pelengkap Bank (*Tier 2 Capital*) tersebut masih menunggu persetujuan OJK.

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

On 26 February 2019, the Bank has issued Subordinated Securities that is subscribed by a related party which is China Construction Bank Corporation, the majority shareholder of the Bank. This matter is in accordance with the Bank's Business Plan ("RBB") in order to strenghten the Bank's capital with additional Supplementary Capital component (Tier 2 Capital). Issuance of the Subordinated Securities has been approved by the Financial Services Authority in its letter No. SR-89/PB.322/2018 dated 31 December 2018 and Bank Indonesia in its letter No. 20/1866/DSSK/Srt/B dated 30 November 2018. The Subordinated Securities issued by the Bank has a nominal amount of USD30,000,000 (full amount) with interest rate of LIBOR 3 months + 1.5% per annum and period from 26 February 2019 until 26 February 2024. Recognition of the Subordinated Securities as part of the Bank's additional Supplementary Capital component (Tier 2 Capital) is subject to OJK's approval.